

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2019-2023 DENGAN *GROWTH* SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

Novia Dwi Kharisma

NIM:2005036055

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat eks)
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Novia Dwi Kharisma

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah saya melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Novia Dwi Kharisma
Nomor Induk : 2005036055
Judul : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2023 Dengan *Growth* Sebagai Variabel Intervening

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Semarang, 26 Agustus 2024

Pembimbing I



Johan Arifin, S.Ag., MM
NIP. 197109082002121001

Pembimbing II



Zuhdan Ady Fataron, M.M
NIP. 198403082015031003

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan

Telp. (024)7608454 Semarang 50185

Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Novia Dwi Kharisma
NIM : 2005036055
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2023 Dengan *Growth* Sebagai Variabel Intervening

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 23 September 2024 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 30 September 2024

Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Siti Mujiбатun, M.Ag.
NIP. 195904131987032001

Sekretaris Sidang

Johan Arifin, S.Ag., MM.
NIP. 197109082002121001

Penguji I

Arief Darmawan, M.Pd.
NIP. 198804222020121002

Penguji II

Irma Istiariani, M.Si.
NIP. 198807082019032013

Pembimbing I

Johan Arifin, S.Ag., MM.
NIP. 197109082002121001

Pembimbing II

Zuhdan Adv Fataron, M.M.
NIP. 198403082015031003



MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil.”

“Tidak ada yang perlu dikorbankan, semua bisa berjalan beriringan”

(Aymang Ayu Aulawi)

“I believe something amazing is coming.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alamin dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia di dunia. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan penuh sehingga skripsi ini dapat penulis tuntaskan sebagaimana mestinya, kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Mustofa dan Ibu Haryanti. Terima kasih yang tak terhingga atas segala ridho, doa, kerja keras, kesabaran, bimbingan, perhatian, nasihat, dan dukungan baik moril maupun materil yang tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh tanggung jawab ini. Semoga bapak dan ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta diberikan rezeki yang halal, barokah, manfaat. Aamiin.
2. Kepada Kakak, Fikar dan adik Dimas yang selalu meberikan dukungan serta semangat.
3. Kedua dosen pembimbing saya, Bapak Johan Arifin, S.Ag., MM dan Bapak Zuhdan Ady Fataron, M.M yang telah memberikan arahan bimbingannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat tersayang, Nada Syairo Lathifa dan Miftakhul Khasanah yang selalu memberikan dukungan, menemani, serta memotivasi saya selama berproses dalam perkuliahan teman yang telah memberikan dukungan dan doanya.
5. Teman teman hebat penulis, Endang, Jiwanti, dan rekan-rekan seperjuangan S1 Perbankan Syariah 2020 penulis sangat berterima kasih atas ketulusan, kebaikan, dukungan, semangat serta bantuannya kepada penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

DEKLARASI

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Novia Dwi Kharisma

NIM : 2005036055

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab,penulis meyakini bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis,dimuat,maupun diterbitkan pada penelitian sebelumnya.Demikian juga skripsi ini tidak dibuat mengambil kara orang lain,kecuali terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang,26 Agustus 2024

Deklarator



Novia Dwi Kharisma

2005036055

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan faktor penting dalam penulisan skripsi, karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama institusi dan lain-lain yang ditulis dengan huruf Arab, perlu disalin ke dalam huruf latin. Untuk memastikan konsistensi, perlu untuk menentukan transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

HURUF	NAMA	PENULISAN
ا	Alif	'
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	S
ج	Ji	J
ح	Ha	H
خ	Kho	Kh
د	Da	D
ذ	Dzal	Z
ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dho	DI

ط	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	Ain	‘
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	Kh
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ه	Ha	H
ى	Hamzah	
ي	Ya	Y

B. Vocal

Vocal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal dan vocal rangkap.

1. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gaungan lebih sukarela antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gaungan lebih sukarela huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fatah Dan Ya	AI	A Dan U
..و	Fatha Dan Wau	AU	A Dan U

C. Vokal Panjang (Maddah)

Vokal panjang atau Maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Bacaan Mati	Bacaan Diftong
ā = a panjang	أ = a
ī = i panjang	أِي = ai
ū = u panjang	أِي = i

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah 'ta'.

2. Ta marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang emndapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

3. Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan 'h'.

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda. Tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

F. Kata Sandang

Kata Sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf ‘I’ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah. Kata sandang diikuti oleh huruf komariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun komariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Tetapi, hal itu hanya bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak diawal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaian juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ABSTRAK

Dalam pandemi *Covid-19*, dinyatakan bahwa bank umum syariah mengalami pertumbuhan positif, namun dalam datanya *Return On Equity (ROE)* secara global mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023 dengan *Growth* sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder. Metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Total sampel yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 10 Bank Umum Syariah dengan periode 5 tahun.

Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel *Good Coporate Governance* tidak berpengaruh terhadap variabel intervening yaitu *Growth*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Growth*, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*, Variabel *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, *Growth* tidak mampu memediasi hubungan antara *Good Corporate Governanace* dengan Profitabilitas, *Growth* tidak mampu memediasi hubungan antara *Leverage* dengan profitabilitas, dan *Growth* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Profitabilitas, *Growth*, Bank Umum Syariah.

ABSTRACT

In the Covid-19 pandemic, it was stated that Islamic commercial banks experienced positive growth, but in the data, Return On Equity (ROE) globally decreased. This study aims to analyze the effect of the implementation of Good Corporate Governance and Leverage on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2019-2023 period with Growth as an intervening variable.

This study uses a quantitative method with secondary data types. The analysis method used for this study is the multiple linear regression method. The population in this study is Islamic Commercial Banks in Indonesia registered with the Financial Services Authority. The sample was taken using a purposive sampling technique. The total sample obtained in this study was 10 Islamic Commercial Banks with a period of 5 years.

This study results that the variable Good Corporate Governance does not affect the intervening variable, namely Growth, Leverage does not affect Growth, Good Corporate Governance does not affect Return On Equity (ROE), Leverage variable has a significant negative effect on Profitability, Growth is unable to mediate the relationship between Good Corporate Governance and Profitability, Growth is unable to mediate the relationship between Leverage and profitability, and Growth has no effect and is not significant on Profitability.

Keywords: *Good Corporate Governance, Leverage, Profitability, Growth, Islamic Commercial Banks.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan nikmat, rahmat, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar kita Nabi Agung Muhammad SAW yang ditunggu-tunggu syafa'atnya kepada seluruh umat-Nya di yaumul akhir kelak.

Skripsi yang berjudul’’ Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan *Growth* sebagai variabel intervening’’ ini disusun untuk memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starata (S.I) di jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak dari mulai periode perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan, dukungan, semangat, serta doa baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr.H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongi Semarang beserta para wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Arif Efendi, S.E, M.SC. selaku Kepala Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Mardhiyaturroshitaningsih S.y, ME. selaku Sekjur Perbankan Syariah.
5. Bapak Riza Rizki Faozan Syakur S,H., M.E selaku Wali Dosen yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak Johan Arifin, S.Ag., MM selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Zuhdan Ady Fataron, M.M selaku dosen pembimbing II yang sudah bersedia menjadi pembimbing penulis selama pembuatan skripsi ini selkaligus bersabar dalam memberikan arahan bimbingan selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu motivasi serta membantu administrasi dalam pembuatan skripsi.

8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan sat persatu yang telah membantu daam penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu dibutuhkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini bisa lebih baik dan bermanfaat serta dapat menjadi referensi untuk penelitian seanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 26 Agustus 2024

Penulis

Novia Dwi Kharisma

2005036055

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
DEKLARASI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.1.2 Pengertian Bank Syariah	10
2.1.3 Profitabilitas	12

2.1.4	<i>Growth</i>	14
2.1.5	<i>Good Corporate Governance</i>	15
2.1.6	<i>Leverage</i>	17
2.2	Penelitian Terdahulu	18
2.3	Kerangka Berfikir	23
2.4	Hipotesis.....	24
2.5	Hubungan Teori Keagenan Dengan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Jenis dan Sumber Data	30
3.2	Populasi dan Sampel	30
3.3	Metode Pengumpulan Data	34
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran	34
3.5	Definisi Operasional Variabel	37
3.6	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV PEMBAHASAN		46
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.2	Hasil Uji Statistik	50
4.3	Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		73
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Rasio ROE Bank Umum Syariah.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 3.1 Uji Sobel Online	45
Gambar 4.1 Uji Statistik Deskriptif Model I	51
Gambar 4.2 Uji Statistik Deskriptif Model II.....	51
Gambar 4.3 Uji Multikolineritas Model I	54
Gambar 4.4 Uji Multikolineritas Model II	54
Gambar 4.5 Hasil Uji Sobel X1 Terhadap Y Melalui Z.....	64
Gambar 4.6 Hasil Uji Sobel X2 Terhadap Y Melalui Z.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Kriteria Bank Umum Syariah yang menjadi sampel	32
Tabel 3.3 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel.....	33
Tabel 3.4 Kriteria penialain <i>Good Corporate Governanace</i>	36
Tabel 3.5 Predikat Nilai Komposit	37
Tabel 3.6 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 4.1 Uji Normalitas	52
Tabel 4.2 Uji Normalitas	52
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Scatterplot</i> Model I.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Scatterplot</i> Model II.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Model	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Model II.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Berganda Persamaan I.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Berganda Persamaan II.....	58

Tabel 4.9 Uji F model 1.....	60
Tabel 4.10 Uji F Mdel 2	60
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>R Square</i> Model 1	61
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>R Square</i> Model II	61
Tabel 4.13 Hasil Uji t Model I.....	63
Tabel 4.14 Hasil Uji t Model II.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian (Sebelum Diolah).....	80
Lampiran 2 : Data Penelitian (Setelah Diolah).....	82
Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik	84
Lampiran 4 : Regresi Linier Berganda.....	86
Lampiran 5 : Uji Sobel.....	88
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup	89

BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Perbankan syariah datang sebagai reaksi atas kebutuhan masyarakat guna suatu sistem perbankan yang dapat memberikan layanan keuangan yang sehat dengan menjaga prinsip-prinsip syariah. Dasar hukum yang operasional yang ditetapkan secara resmi oleh pemerintah, sebenarnya terlebih dahulu sistem keuangan yang berdasarkan prinsip syariah sudah berkembang.¹ Tentunya elemen *maysir*, *gharar*, *riba* dan barang haram dalam operasi bank syariah ditinggalkan. Indonesia menjadi salah satu negara yang mendapatkan pengaruh bank syariah. Penawaran produk yang menarik seperti produk uang serta investasi. Sangat menarik seorang muslim yang ingin mempraktikkan hukum syariah ke dalam bisnis. Banyak pelanggan yang tertarik sebab perkembangan yang sangat pesat. Profit atau keuntungan yang maksimal menjadi target penting dalam pencapaian pada setiap produk yang ditawarkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

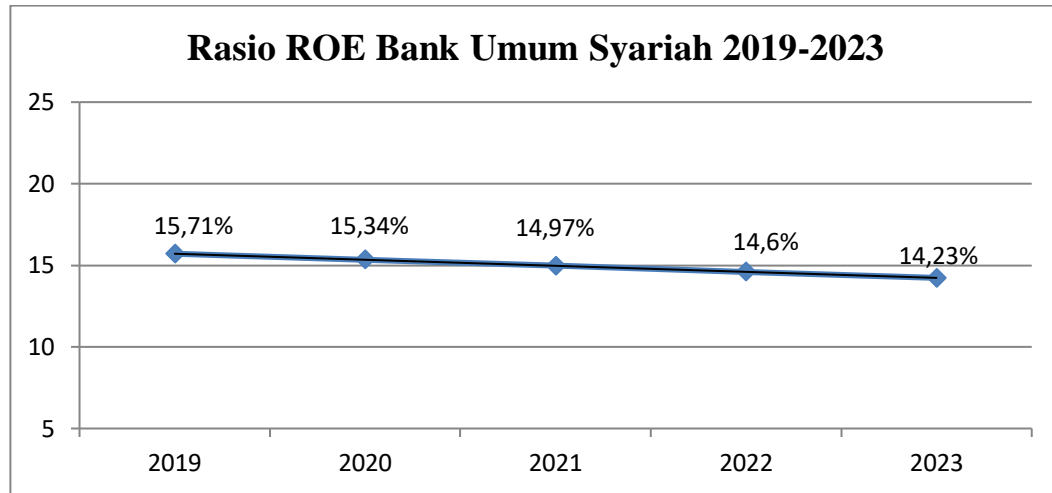
Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Ekuity (ROE)* sebagai rasio profitabilitas. *Return On Ekuity (ROE)* merupakan rasio yang mengindikasikan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. *Return On Ekuity (ROE)* merupakan indikator penting yang kerap digunakan oleh investor untuk menaksir tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Profit yang berguna untuk *stakeholder* menjadi faktor penting dalam operasional. Tingkat *Return On Ekuity (ROE)* mempresentasikan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi investor, mereka tertarik dengan laba perusahaan yang tinggi, apabila investor tertarik untuk berinvestasi menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga semakin baik.² Berikut Perkembangan tingkat *Return On Ekuity (ROE)* Bank Umum Syariah di Indonesia:

¹ Basaria Nainggolan, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Rajawali Pers, 2023).

² Firmansyah Egi Arvian Alifedrin, Garindya Rangga, *RISIKO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PERAN FDR, LAD, LTA, NPF, DAN CAR* (Publikasi Media Discovery Berkelanjutan).

Gambar 1.1

Grafik Perkembangan Rasio ROE Bank Umum Syariah



Sumber : Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan

Untuk menghasilkan profit dan pertumbuhan yang optimal diperlukan pengendalian dalam pertumbuhan Perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan disebut pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan ukuran dan aktivitas perusahaan

Aset adalah aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional yang tercatat di neraca. Potensi peningkatan penjualan dimasa depan, efisiensi, dan juga perolehan *cash flow* dipandang sebagai pertanda besarnya aset. Standar besar atau kecilnya perusahaan ditunjukkan oleh nilai total asetnya yang juga membangun kepercayaan investor atau publik. Harapan penghasilan sesuai dengan besar kecilnya aset. Namun, disini lain aset yang terlalu besar dianggap menghambat laju perusahaan karena beban depresiasi lebih tinggi yang berakibat pada pergerakan saham.³

Growth Bank Umum Syariah diunjukkan dari pertumbuhan aset dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, pertumbuhan aset perbankan syariah masing masing terjaga 9,93% dari tahun ke tahun ditandai pangsa aset mencapai 6,17% terhadap perbankan nasional. Bank Umum Syariah menunjukkan pertumbuhan aset tertahan sebesar 10,63% dari tahun ke

³ Universitas Putra Bangsa, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis, 'Akhmad Syarifudin', *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 8.1 (2021), pp. 56–79 <<https://investasi.kontan.co.id>>.

tahun. Dari total aset perbankan syariah Bank Umum Syariah memiliki porsi sebesar 60,07%.

Selama tahun 2020, aset perbankan syariah mencatatkan pertumbuhan yang positif dan mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Aset perbankan syariah mengalami pertumbuhan dan masih terjaga dan meningkat 13,11% dengan pangsa aset mencapai 6,51% terhadap perbankan nasional, mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan pangsa aset tahun sebelumnya sebesar 6,17%. Bank Umm Syariah mengalami pertumbuhan aset sebesar 13,33%. Dari total aset perbankan syariah, Bank Umum Syariah memiliki porsi sebesar 65,21%.

Jika perbandingannya pada tahun sebelumnya, maka di tahun 2021, perbankan syariah mengalami pertumbuhan dan meningkat pada asetnya. Pertumbuhan aset perbankan syariah masih terjaga dan meningkat 13,94% dari tahun ke tahun dengan pangsa aset mencapai 6,74% terhadap perbankan nasional, mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan pangsa aset tahun sebelumnya yang sebesar 6,51%. Bank Umum Syariah mengalami pertumbuhan aset sebesar 11,26% dari tahun ke tahun. Dari total aset perbankan syariah, Bank Umum Syariah memiliki porsi sebesar 63,68%.

Tahun 2022, aset perbankan syariah sebesar 802 triliun, tumbuh 15,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 694 triliun. Pertumbuhan stabil dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak yang mencatatkan 13,94%. Hal ini disebabkan oleh pemulihan ekonomi pasca pandemi *Covid-19* dan didorong pula oleh konversi Bank Riau Kepri menjadi Bank Riau Kepri Syariah yang menyumbang aset sebesar 20 Triliun rupiah. Di tahun 2023 aset perbankan syariah mencapai 892 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 11,21% dibandingkan tahun 2022 dengan aset 802 triliun.

Selain melihat bagaimana profitabilitas dan juga pertumbuhan, setiap perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan kesan yang baik dari konsumen atau investor, yang kemudian dapat dilihat melalui laporan *Good Corporate Governance*. Menurut Monks (2003), sebuah sistem yang mengatur juga mengandalikan suatu perusahaan, *Good Corporate Governance* harus mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*.⁴ Penerapan *Good Corporate Governanace* sangat penting untuk meningkatkan daya saing

⁴ Silvia Indrarini, *NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)* (SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2019).

dalam kompetisi pasar global yang sangat ketat. *Good Corporate Governance* juga sangat menjaga dan mengendalikan seluruh kewajibannya kepada semua pemegang saham. Lestariningsih (2008), menyatakan bahwa investasi secara langsung berupa penanaman modal pada perusahaan maupun melalui pasar modal. Hal ini sangat membutuhkan kepercayaan pasar. Maka, *Good Corporate Governance* dapat menumbuhkan kepercayaan pasar yang baik.⁵ Kepercayaan pasar akan membuat investor tertarik untuk meminjamkan modalnya kepada suatu perusahaan yang kemudian hal ini disebut dengan *leverage*.

Leverage adalah perbandingan utang terhadap aset, apabila rasio *leverage* rendah, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar utang. Namun, sebaliknya apabila semakin tinggi utang dibanding aset perusahaan, bisa dikatakan perusahaan kurang dalam mengelola asetnya. Tata kelola perusahaan yang baik dapat menjadi penghambat penggunaan *leverage* yang berlebihan dan tidak bertanggungjawab, tetapi mendorong perusahaan untuk menggunakan *leveragenya* dengan strategis serta terukur. *Leverage* dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan guna meningkatkan potensi keuntungan atau profit.⁶

Good Corporate Governanace dan *leverage* dapat mempegaruhi pertumbuhan perusahaan, yang pada akhirnya dapat memepengaruhi profitabilitas. Misalnya, *good corporate governance* yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan (*growth*) melalui peningkatan inovasi dan ekspansi yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas.⁷

Dalam penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Gholy dan Nadya menunjukkan hasil bahwa variabel *Good Corporate Governanace* berpengaruh secara positif serta signifikan

⁵ Odorikus Otarman Gea and Robiur Rahmat Putra, 'Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi', *Owner*, 6.3 (2022), pp. 1517–25, doi:10.33395/owner.v6i3.992.

⁶ Supami Wahyu Setiyowati, Jamal Abdul Naser, and Rini Astuti, 'Leverage Dan Growth Opportunity Mempengaruhi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas', *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16.1 (2020), pp. 31–40, doi:10.21067/jem.v16i1.4513.

⁷ Ratna Olivia Kumala Dewi and Nur Fadjrih Asyik, 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.5 (2021), pp. 1–20.

terhadap profitabilitas.⁸ Didukung pula oleh penelitian Irhami yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governanace* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Irmawati dan Muchtar menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governanace* terhadap profitabilitas. Hal tersebut didukung oleh penelitian oleh Latifah dengan hasil *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam riset Pratama dan Wiksuana, utang berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peneliti seperti Kartikasari dan Merianti serta Nadeem et al., yang melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penemuan ini didukung oleh fakta bahwa jumlah pendanaan yang diperoleh dari utang yang digunakan oleh suatu bisnis berkorelasi positif dengan tingkat efektivitas hasilnya.⁹

Hasil penelitian dari Setiyowati, Naser serta Astuti bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas, jumlah utang yang tinggi menurunkan laba. *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap profitabilitas, meningkatkan aset meningkatkan laba.

Menurut penelitian Sutanto, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Didukung juga oleh penelitian lain yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁰ Didukung oleh penelitian Setiawan dan Suwaidi yang menghasilkan penelitian bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.¹¹

Berdasarkan penelitian diatas mengungkapkan bahwa hasil pada penelitian ini tidak konsisten. Hal ini menunjukkan adanya *Research Gap* sehingga ini merupakan alasan perlu diadakan penelitian lanjutan dengan ekstra variabel intervening yaitu *Growth* sebagai pembeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini peneliti akan

⁸ Putri Alma Gholy and Prameswara Samofa Nadya, 'Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018', *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 6.2 (2020), p. 108, doi:10.30997/jn.v6i2.3265.

⁹ Ni Putu Ira Kartika Dewi and Nyoman Abundanti, 'The Effect of Leverage and Company Size on Firm Value with Profitability as a Mediating Variable', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.5 (2019), p. 3028.

¹⁰ A. Putra and I. Badjra, 'Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas', *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*, 4.7 (2015), pp. 2052–67 <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/12700>>.

¹¹ Aulia Fitri Setiawan and Rahman Amrullah Suwaidi, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi', *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7.3 (2022), p. 750, doi:10.28926/briliant.v7i3.1035.

mengaitkan *Good Corporate Governanace* dan *Leverage* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2023 dengan menambahkan variabel mediasi atau intervening yaitu variabel *Growth*, dimana variabel intervening sebagai variabel penysela dalam variabel dependen sehingga variabel dependen tidak secara lansung mempengaruhi variabel independen.

Alasan peneliti memilih Bank Umum Syariah periode 2019-2023 sebagai objek penelitian karena Bank Umum Syariah dalam empat tahun tersebut menunjukkan pertumbuhan secara positif, sebab faktor: pertama, perkembangan ekonomi syariah di indonesia yang semakin pesat. Kedua, perkembangan litersai dan inklusi keungan syariah di Indonesia. Ketiga, kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan perbankan syariah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap *Growth* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pegraruh penerapan *Leverage* terhadap *Growth* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh penerapan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh penerapan *Growth* dalam memediasi hubungan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh penerapan *Growth* dalam memediasi hubungan *Leverage* terhadap Profitabiltas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh penerapan *Growth* terhadap Profitabilitas?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap *Growth* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Leverage* terhadap *Growth* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Growth* dalam memediasi hubungan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Growth* dalam memediasi hubungan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Growth* terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah fungsi dari penelitian ini, menurut tujuan penelitian

a. Teoretis

Secara teoretis, penulis berharap temuan penelitian ini dapat digunakan oleh para peneliti yang akan datang, khususnya mereka yang melakukan penelitian tentang *Good Corporate Governance*, *Leverage*, *Growth*, dan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Selain itu, peneliti berharap temuan ini akan menambah literatur tentang Perbankan Syariah, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dan penulis yang saat ini hanya memiliki pemahaman teoretis tentang bagaimana masing-masing variabel mempengaruhi teori penelitian. Diharapkan penelitian ini akan membantu universitas atau perguruan tinggi memahami variabel-variabel yang disorot. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber penelitian di masa yang akan datang. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kritik, saran, atau penjelasan mengenai objek penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan pada skripsi ini terdapat lima bab sebagai berikut:

Bab I, memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah yang dibahas dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, memasukkan tinjauan literatur yang memberikan penjelasan tentang pengertian dan teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Bab III, membahas jenis data dan sumbernya, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan teknik analisis data.

Bab IV, memaparkan kembali objek penelitian, analisis data dan hasil penelitian yang sudah di uji menggunakan instrumen terkait.

Bab V, berisi kesimpulan serta saran yang bermanfaat bagi masyarakat dan peneliti berikutnya dalam mengembangkan sudut pandang lain.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori keagenan memiliki perspektif bahwa manajemen perusahaan sebagai "agen" bagi para pemegang saham, akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri, bukan sebagai pihak yang bijaksana serta asil terhadap pemegang saham.¹²

Teori keagenan menggambarkan hubungan principal yaitu *stakeholder* serta agen yaitu manajemen. Sebagai contoh yang dalam Bank *Central Asia Syariah*, principal yaitu PT. Bank *Central Asia Tbk* dengan kepemilikan saham 99,99995% dan PT. Bank *Central Asia Finance* dengan kepemilikan saham 0,00005%. Manajemen atau agen terdiri dari dewan komisaris, dewan direksi, dan dewan pengawas syariah. Peran *principal* yaitu menyediakan fasilitas atau modal untuk menjalankan perusahaannya serta memberikan wewenang kepada pihak manajemen atau agen untuk mengelola keuangannya. Sedangkan peran manajemen atau agen yaitu sebagai pihak yang diberi kepercayaan untuk mengelola perusahaan untuk kepentingan principal serta mempertanggungjawabkan pekerjaannya kepada principal. Agen dan principal terdiri dari 2 orang tau lebih yang memiliki pemahaman, kepentingan dan pendapat, yang tidak lepas dari permasalahan. Adanya konflik antara principal dan agen karena masing-masing memiliki tujuan yang berbeda, meskipun idealnya memiliki tujuan yang sama. Namun, seiring berjalannya waktu muncul perbedaan yang memicu masalah. Masing-masing cenderung untuk mendapatkan kepentingan pribadi.¹³

Good Corporate Governance bertumpu pada teori keagenan bagaimana pengelolaan dilaksanakan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai aturan serta ketentuan yang berlaku.¹⁴

¹² Badawi and Wiwi Hartati, *Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance)* (Deepublish Digital, 2024).

¹³ Eka Wirmi Putra and Yosephine Kurniaty, *Model Hubungan Karakteristik Perusahaan & Corporate Social Responsibility Serta Implikasinya Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan* (Penerbit Adab, 2023).

¹⁴ Robertus M Bambang Gunawan, *GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance) - Rajawali Pers* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021).

2.1.2 Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah atau biasa disebut dengan Bank Islam, merupakan bank yang operasionalnya berasaskan prinsip syariah.¹⁵ Berikut Makna Bank Syariah menurut para Ahli:

- Menurut Sudaryono, Bank Syariah merupakan lembaga keuangan negara yang menawarkan kredit dan layanan tambahan dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dengan menggunakan prinsip syariah atau islam.
- Purwataatmajdja menyatakan bahwa bank Syariah ialah bank yang beroperasi di bawah prinsip syariah Islam dan tata caranya didasarkan pada Al-Quran dan Hadist.
- Menurut Schaik, Bank Syariah merupakan suatu bank modern yang didasarkan pada hukum islam, dimulai pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep risiko sebagai sistem utama serta meninggalkan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

Bank Syariah atau Bank Islam merupakan lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya berlandaskan Al-Quran dan Hadist Nabi Saw. Dalam Al-Quran yang menjadi landasan dalam perbankan syariah yaitu:

Quran Surat Al-Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusanya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali

¹⁵ Jielend Ariandhini, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia Periode 2011-2016', 4.1 (2016), pp. 98–107.

(mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Di Indonesia regulasi mengenai perbankan syariah telah diatur dalam UU No.21 Tahun 2008. Keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat merupakan prinsip syariah yang ditekankan pada pengelolaan harta. Harta harus digunakan dalam hal-hal produktif seperti investasi yang merupakan kegiatan ekonomi dalam masyarakat. Tidak semua orang mampu untuk berinvestasi guna memperoleh keuntungan, oleh sebab itu dibutuhkan sebuah lembaga yang berfungsi sebagai perantara memiliki dana dan pengelola dana. Tidak lain yaitu lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yakni bank syariah.

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan tujuan untuk mengimplementasikan sistem perekonomian dan prinsip keuangan Islam meskipun sektor keuangan lain seperti asuransi syariah, *baitul maal wa tamwil*, pasar modal syariah, reksadana syariah dan pegadaian syariah juga telah beroperasi melayani kebutuhan masyarakat. Spesifik mengenai bank syariah merupakan lembaga yang merujuk kepada ketentuan-ketentuan syariah sebagai landasan utama setiap aktivitasnya. Tujuan dari sistem perbankan dan keuangan Islam perspektif islam, seperti ditiadakannya bunga dari seluruh transaksi keuangan dan pembaharuan seluruh operasional bank untuk berpedoman pada prinsip Islam. Alokasi pendapatan serta menghindari kekayaan yang berlebihan serta menggapai pembangunan ekonomi yang maju. Prinsip bagi hasil yang didasarkan spesifik pada bank syariah menjadi pilihan yang saling memberi keuntungan kedua belah pihak yaitu masyarakat dan bank syariah, dan segi adil pada operasional yang difokuskan, etik dalam investasi, nilai –nilai kebersamaan serta persaudaraan dalam produksi yang ditekankan, serta menjauhi transaksi keuangan yang tidak jelas.¹⁶

Salah satu fungsi dari bank syariah adalah manajer investasi, dimana fungsi ini sangat penting karena bank syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana yang dihimpun, karena besar kecilnya pendapatan (bagi hasil) yang diterima oleh pemilik dana yang dihimpun sangat tergantung pada keahlian, kehati-hatian dan profesionalisme. Mannan, menyatakan bahwa fungsi umum bank yang menggunakan prinsip syariah adalah

¹⁶ Hendri Hermawan Adinugraha and Mila Sartika, *PERBANKAN SYARIAH Fenomena Terkini Dan Praktiknya Di Indonesia* (Penerbit NEM, 2020).

memberikan pelayanan perbankan umum biasa, menyediakan fasilitas rekening, menyediakan fasilitas untuk menarik dana bagi investasi dalam perdagangan dan bisnis, dan akhirnya memberi pelayanan sosial kemanusiaan, memperkenankan penarikan bebas bunga dan pinjaman kebajikan hal khusus (*qardhul hasan*). Dengan begitu bank Islam memiliki tiga fungsi yaitu lembaga intermediasi, lembaga bisnis dan investasi serta lembaga sosial. Bank Islam pada substansinya adalah untuk mencapai tujuan dari syariah islam karena setiap sktivitas yang dilakukan oleh bank islam merupakan manifestasi dari pengamalan syariah islam

Bank Umum Syariah meberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank devisa serta bank non devisa dapat diusahakan oleh Bank Umum Syariah (BUS). Bank devisa merupakan bank yang dapat menjalankan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri dan sebagainya. Bank non devisa menjalankan operasional cukup dalam negeri. Bank Umum Syariah merupakan sebagai investasi.¹⁷

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapabilitas perusahaan atau dalam hal ini perbankan untuk memperoleh keuntungan. Faktor yang dilihat selain aset, modal, kualitas aktiva manajemen, dan likuiditas. Perbandingan dengan bank lain yang memiliki peingkat sama juga kinerja tahun-tahun sebelumnya yang telah dibuat yang nati akan dilihat hasil perhitungan profitnya.¹⁸ Menjadi bagian dalam nilai perusahaan dimana menggambarkan prestasi kerja dalam usaha perusahaan dengan periode tertentu yang tertuang dalam laporan keuangan juga menjadi makna profitabilitas.¹⁹

Rasio profitabilitas merupakan salah satu analisis rasio keuangan yang bertujuan memperoleh informasi yang bermanfaat. Perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba kemudian dinyatakan dalam presentase yang merupakan rasio

¹⁷ Muhammad · Kurniawan, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)*, ed. by Kodri, 1st edn (Penerbit Adab, 2021).

¹⁸ Lidia Desiana, Mawardi, and Ellya Gustiana, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2010-2015', *I-Finance*, 2.2 (2016), pp. 1–20 <www.rifkadejavu.com/index.php/2010/05/penerapan-gcg-pada-perbankan-syariah/>.

¹⁹ Christiani, L., & Herawaty, V. (2019, October). Pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2-35).

profitabilitas. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula disebut sebagai kemampuan perusahaan dengan jumlah modal yang bekerja di dalamnya guna meraih laba. Laba yang diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan hasil kinerja perusahaan. Sangat penting untuk menjaga tingkat profitabilitas karena tujuan akhir setiap perusahaan adalah mencapai profitabilitas yang tinggi. Kinerja perusahaan yang efisien dapat dilihat dari bagaimana perkembangan profitabilitas yang meningkat.

Penerapan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menerapkan perbandingan antara komponen yang ada pada laporan keuangan, seperti laporan keuangan neraca serta laporan laba rugi. Pengukurannya melalui beberapa proses operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan, juga mencari sebab perubahan tersebut. *Return On Equity* menjadi salah satu indikator pengukuran profitabilitas.²⁰ *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. *Return On Equity* merupakan indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Faktor penting dalam operasional perusahaan yaitu menghasilkan laba yang menguntungkan stakeholder. Tingkat *Return On Equity* berbanding lurus dengan perolehan laba yang didapat *stakeholder*. Tingginya profit juga dapat menjadi daya tarik tersendiri oleh investor, yang dapat berdampak pula pada nilai perusahaan.²¹

Profitabilitas yang tinggi mempengaruhi keputusan seorang investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menjadi fokus utama penilaian perusahaan oleh para investor. Profitabilitas utama digunakan oleh investor dan analisis dalam mengambil keputusan dalam pasar keuangan.²² Rasio profitabilitas diindikasikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kinerja manajemen dalam mencari laba. *Return On Equity* (ROE) merupakan tingkat hasil pengembalian investasi bagi investor. Nilai *Return*

²⁰ Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, and M Jamal Abdul Nasir, 'Buletin Ekonomi', 2, 2020.

²¹ Alifedrin, Garindya Rangga.

²² Indrarini.

On Equity (ROE) dapat diketahui dari jumlah laba bersih dibagi dengan modal milik sendiri.²³

Return On Equity (ROE) memiliki fungsi, sebagai berikut: guna mengetahui pengembalian yang ditanam investor, pemberian informasi antara laba bersih terhadap total ekuitas perusahaan, meningkatkan nilai dan pertumbuhan jangka panjang dari kemakmuran pemilik, menciptakan harga saham yang baru dari informasi tingkat kenaikan *Return On Equity*. Maksudnya tingkat *Return On Equity* berbanding lurus dengan harga

Return On Equity juga dapat dipengaruhi oleh: margin laba bersih atau profit margin, adalah bagaimana keuntungan yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Perputaran aktiva, artinya total aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang didapatkan selama periode. Rasio utang atau *debt ratio*, merupakan rasio yang merepresentasikan proporsi antara kewajiban dengan total kekayaan yang dimiliki.²⁴

2.1.4 Growth

Tingkat pertumbuhan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi disebut dengan pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset merupakan seberapa besar kemampuan aset perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan perkembangan ekonomi secara umum.²⁵ Pertumbuhan aset merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memperluas jangkauan produk dan volume aset secara keseluruhan. Pertumbuhan aset tidak hanya bergantung pada kebijakan internal perusahaan, hal ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dinamika internal dan eksternal perusahaan dan iklim industri lokal.²⁶ Pertumbuhan aset dikatakan sebagai fluktuatifnya total aset perusahaan. Pertumbuhan aset

²³ Putra Bangsa, Ekonomi, and Bisnis.

²⁴ Dyah Ayu Wulandari, 'PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN MUDHARABAH TERHADAP ROE DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2022', 2023 <PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN MUDHARABAH TERHADAP ROE DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2022>.

²⁵ Diah Ayu Shoviana Ranti and Damayanti Damayanti, 'Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset Dan Asset Growth Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia', *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3.2 (2020), pp. 273–91, doi:10.31842/jurnalinobis.v3i2.137.

²⁶ Firdaus Amyar and others, 'Estimating the Mediating Role of Value Chain in Good Corporate Governance and Asset Growth', *Uncertain Supply Chain Management*, 12.1 (2024), pp. 29–36, doi:10.5267/j.uscm.2023.10.020.

juga dapat menjadi faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan.²⁷ Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari pertumbuhan aset yang besar. Namun, pertumbuhan aset yang kecil mengidentifikasi bahwa perusahaan tersebut masih dalam tahap pertumbuhan.²⁸

2.1.5 *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance merupakan struktur yang berkaitan dengan tanggung jawab pemangku kepentingan, direktur, komisaris, dan manajer. Pihak tersebut memotivasi kinerja kompetitif guna mencapai tujuan utama perusahaan.²⁹ Serangkaian aturan yang dikenal sebagai *Good Corporate Governance* digunakan untuk mengatur bagaimana administratif, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya berinteraksi dengan perusahaan.³⁰ Pemahaman dalam penerapan tata kelola yang baik, menjadikan perusahaan untuk mengoptimalkan kinerjanya melalui pengambilan keputusan yang tepat guna dan waktu.³¹ Perusahaan harus meningkatkan implementasi tata kelola perusahaannya yang mengarah pada praktik internasional untuk meningkatkan daya saing. Hal ini akan meraih kepercayaan investor, mengurangi biaya modal serta menciptakan kinerja perusahaan yang berkelanjutan.³² Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* diakui meningkatkan kredibilitasnya.³³

Good Corporate Governance (GCG) dalam pendekatan Islam harus sungguh-sungguh mampu berbasis orientasi nilai dan prinsip kejujuran dan keadilan terhadap semua pemangku kepentingan dari segi fungsi, dari isi objektifnya. *Good Corporate Governance*

²⁷ Ray Farandy Suhardi and Jul Aidil Fadli, 'The Effect of Good Corporate Governance and Financial Performance on Company Value', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, 1.2 (2021), pp. 147–63, doi:10.53697/emba.v1i2.253.

²⁸ I Kadek Rama Artikanaya and Gayatri Gayatri, 'Pengaruh Asset Growth, Leverage, Dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham', *E-Jurnal Akuntansi*, 30.5 (2020), p. 1270, doi:10.24843/eja.2020.v30.i05.p16.

²⁹ Yunan Najamuddin and others, 'Corporate Governance Mechanism and Profitability', *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 11.4 (2022), pp. 239–45, doi:10.20525/ijrbs.v11i4.1773.

³⁰ Livia Ambarsari and others, 'Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada Sistem Pelaporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kebumen', *At-Taqaddum*, 12.2 (2020), pp. 169–82, doi:10.21580/at.v12i2.6183.

³¹ Jeudi Agustina Taman Parulian Sianturi, *Inovasi Dividen: Pendorong Pertumbuhan Perusahaan*, ed. by Nurhaeni (MEGA PRESS NUSANTARA, 2024).

³² Mujiyati Mujiyati and Ovi Itsnaini Ulynnuha, 'How About Good Corporate Governance, How About Good Corporate Governance, Size, Leverage, Financial Performance', 8 (2023), doi:10.23917/reaksi.v8i1.22643.

³³ Ratno Agriyanto and others, 'The Effect of Environmental Performance and Environmental Cost on Financial Performance with Good Corporate Governance as the Moderating Variable', 32, 2020, doi:10.4108/eai.14-10-2020.2303857.

Islami harus diupayakan guna kepentingan bersama atau umum atau kemaslahatan umat juga biasa disebut dengan *maqashid al-syariah* mencakup lima prinsip dasar, yaitu: memelihara agama, kehidupan, akal, keturunan, dan harta (Abdullah, 2010:57).

Manfaat dari *Good Corporate Governance* adalah:

1. Proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatnya efisiensi perusahaan serta pelayanan kepada *stakeholders* dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
2. *Corporate value* dapat meningkat karena lebih mudah.
3. Menarik investor menanamkan modalnya melalui kepercayaan.³⁴

Tujuan *Good Corporate Governance* adalah :

1. Membangun nilai yang lebih baik untuk semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.
2. Meminimalisir terjadinya kesenjangan antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan.
3. Meningkatkan kepercayaan kepada investor.
4. Mengurangi biaya modal.

Prinsip *Good Corporate Governance* adalah:

1. Prinsip Keadilan, adalah bahwa kesetaraan harus dipastikan memberikan perlakuan adil untuk melaksanakan hak serta kewajibannya kepada pihak-pihak yang terkait yang muncul dari perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.³⁵
2. Transparansi (*transparency*), menegaskan bagaimana keterbukaan harus diimplementasikan dalam segala aspek dalam perusahaan yang berhubungan dengan kepentingan publik atau pemegang saham. Bentuk transparansi seperti pengelolaan perusahaan secara terbuka serta pengungkapan fakta secara akurat juga tepat waktu kepada para pemegang saham.³⁶ Disamping itu, informasi yang diungkapkan harus

³⁴ Desiana, Mawardi, and Gustiana.

³⁵ Khoirinisa Al Amina, *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016 – 2020)* SKRIPSI, 2022, ix.

³⁶ Efrizal Syofyan, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*, ed. by CIQaR S.A.p, Dr. Hayat M .Si., 1st edn (NISMA PRESS, 2021).

disusun, diaudit, dan disajikan sesuai standar yang berkualitas tinggi. Transparansi merupakan prinsip utama yang dibutuhkan bank untuk berkembang.³⁷

3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), merupakan suatu prinsip yang berkaitan dengan tanggungjawab direksi serta para pemegang saham dalam suatu perusahaan yang erat hubungannya dengan pemenuhan kewajiban sosial perusahaan sebagai bagian dari masyarakat. Perusahaan harus patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.
4. Akuntabilitas (*accountability*), merupakan kejelasan fungsi serta pelaksanaan pertanggung jawaban organ bank maka pengelolaannya berjalan secara efektif.
5. Profesional (*professional*), adalah memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif dan bebas dari pengaruh pihak lain juga memiliki tanggungjawab guna mengembangkan bank syariah.
6. Kewajaran (*fairness*), merupakan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemegang saham berlandaskan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.³⁸

2.1.6 *Leverage*

Jika sebuah perusahaan memiliki utang yang terlalu tinggi, itu akan berbahaya karena perusahaan tersebut akan masuk dalam kategori utang ekstrim, yang berarti mereka memiliki utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskannya. Ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan.³⁹ Disamping itu, *leverage* dianggap dapat membantu perusahaan untuk menyelamatkan perusahaan dalam kegagalan apabila digunakan secara efektif, namun sebaiknya apabila tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan kebangkrutan karena perusahaan kesulitan dalam membayar hutang-hutangnya. Maka dari itu, perusahaan perlu manajemen perusahaan dalam mengelola utangnya. *Leverage* dimanfaatkan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk meningkatkan return bagi pemilik perusahaan.

³⁷ Enni Harisa, Mohamad Adam, and Inten Meutia, 'Pengaruh Kualitas Pengungkapan Good Corporate Governance, Leverage Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dan Malaysia', *Mbia*, 18.1 (2019), pp. 94–110, doi:10.33557/mbia.v18i1.348.

³⁸ Dairse, 'PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 11/ 33 /PBI/2009 TENTANG PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE BAGI BANK UMUM SYARIAH', Kolisch 1996, 2009, pp. 49–56.

³⁹ Ayu Octaviany and Syamsul Hidayat, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', 3.1 (2019), pp. 30–36.

Mengukur kapabilitas yaitu mengganti kewajiban jangka pendek atau jangka panjang juga dapat dilakukan dengan *leverage*.

Leverage merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas sebab dapat meningkatkan modal perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan. *Leverage* ada karena perusahaan dalam menjalankan operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, serta biaya bagi hasil dari hutang. Perusahaan yang akan menggunakan *leverage* tersebut mempunyai tujuan supaya keuntungan yang akan didapat itu lebih besar dari biaya tetap.⁴⁰

Rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibanding menggunakan modal sendiri. Komposisi modal yang lebih besar adalah cerminan dari perusahaan yang baik. Apabila rasio leverage tinggi maka akan meningkatkan pula pengawasan terhadap aktivitas perusahaan yang dilakukan oleh *stakeholders*.⁴¹

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjelaskan ringkasan dari hasil penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu memudahkan dan mempercepat penyusunan skripsi dengan membuat tabel ringkasan koleksi jurnal.⁴²

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama,tahun,judul penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sulasmi Wijaya (2023)	Independen: Laba	Regresi linear Berganda	Variabel pendapatan premi, hasil investasi, hasil

⁴⁰ Leverage, Penjualan, and Nasir.

⁴¹ Sylvia intan Irwana, 'PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019) SKRIPSI', 2021.

⁴² Zaky Machmuddah, *METODE PENYUSUNAN SKRIPSI BIDANG ILMU AKUNTANSI* (Deepublish 1, 2020).

	<p>Pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil <i>underwriting</i> terhadap laba perusahaan dengan pertumbuhan aset sebagai variabel intervening pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI</p>	<p>Perusahaan. Intervening: Pertumbuhan Aset Dependen: Pendapatan Premi Beban Klaim Hasil Investasi Hasil <i>Underwriting</i></p>		<p><i>underwriting</i>, dan pertumbuhan laba koefisien bernilai negatif, sehingga tidak ada korelasi positif antara pertumbuhan aset dan beban klaim.</p>
2.	<p>Bachtiar Effendi (2022) Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>firm value</i> dengan pertumbuhan aset sebagai variabel intervening</p>	<p>Independen : Nilai perusahaan Intervening: Pertumbuhan Aset Dependen: <i>Earning per share</i> Struktur modal Kebijakan dividen</p>	<p>Analisis Regresi linear Berganda</p>	<p>Laba per saham memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan, dan pertumbuhan perusahaan adalah faktor tunggal yang tidak memengaruhi laba per saham, kebijakan dividen, dan struktur modal.</p>

3.	<p>Akhmad Syariffudin (2021)</p> <p>Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap profitabilitas dan return saham dengan intervening <i>asset growth</i> pada perusahaan <i>go public</i> di BEI periode 2011-2019</p>	<p>Independen: <i>Debt to Asset Ratio</i></p> <p>Intervening: Asset Growth, Return On Asset, Return On Equity, Price Book Value</p> <p>Dependen: Return Saham</p>	<p>Analisis jalur SEM-Smart PLS</p>	<p>Leverage secara langsung berpengaruh positif terhadap <i>Asset Growth</i>. <i>Leverage</i> secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap <i>Asset Growth</i>. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA) dan tidak memengaruhi <i>Return On Equity (ROE)</i> sedangkan <i>Asset Growth</i> memengaruhi <i>Return On Equity</i> dan <i>Return On Equity</i></p>
4.	<p>Mochamad Rizal Asmanto (2020)</p> <p>Pengaruh profitabilitas, struktur modal <i>growth opportunity</i>, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan</p>	<p>Independen: Nilai perusahaan</p> <p>Dependen: <i>Growth Opportunity</i> Profitabilitas <i>Return On Equity (ROE)</i> Struktur modal <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i></p>	<p>Regresi linear berganda</p>	<p>profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun untuk hasil <i>growth opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018</p>
5.	<p>Jaka Isgiyarta, Habsyah Fitri Ariyani. Pengaruh</p>	<p>Independen Profitabilitas</p> <p>Intervening</p>	<p>Analisis Regresi dengan <i>path analysis</i></p>	<p>Penelitian menghasilkan diversifikasi berdampak positif pada <i>Return On Asset (ROA)</i> dan.</p>

	disversifikasi aset terhadap profitabilitas perbankan syariah dengan variabel mediasi pertumbuhan aset	pertumbuhan aset Dependen disversifikasi aset		pertumbuhan aset empiris melalui hasil pengujian regresi. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa diversifikasi aset dapat mengurangi dampak pertumbuhan aset terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada sampel perbankan yang diteliti.
6.	Vivin Wulandari, Deki Anwar (2019) Analisis pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di indonesia melalui pertumbuhan aset variabel inetervening	Independen: <i>Market share</i> Intervening: Pertumbuhan Aset Dependen: Dana pihak ketiga pembiayaan	Regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Aset memengaruhi pangsa pasar syariah perbankan secara bersamaan dan signifikan. Dana Pihak Ketiga, tidak memengaruhi <i>Market Share</i> secara parsial, Pembiayaan memengaruhi <i>Market Share</i> secara signifikan, dan Aset memengaruhi <i>Market Share</i> secara signifikan. Namun, Aset tidak terbukti melakukan intervensi pada model yang diuji.
7.	Novita Nugraheni (2015) Faktor-faktor yang	Independen: Nilai Perusahaan: <i>Price Book</i>	Analisis Jalur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran, <i>leverage: Debt to Equity Ratio (DER)</i> ,

	<p>mempengaruhi nilai perusahaan: <i>Dividend Payout Ratio</i>, profitabilitas dan <i>Asset Growth</i> sebagai variabel intervening (Studi empiris: perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia)</p>	<p><i>Value (PBV)</i></p> <p>Intervening: <i>Asset Growth</i></p> <p>Dependen: <i>Leverage: Debt to Equity Ratio (DER)</i></p> <p>Profitabilitas: <i>Return On Asset (ROA)</i> <i>Divident Payout Ratio (DPR)</i></p>		<p>profitabilitas <i>Return On Asset (ROA)</i>, dan <i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i> memengaruhi nilai perusahaan: <i>Price Book Value (PBV)</i> secara langsung.</p> <p><i>Asset Growth</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i></p>
--	--	--	--	--

Positioning penelitian merupakan bagaimana peneliti berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang yang relevan. Penelitian ini mendekati penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Syarifuddin dengan judul “Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan *Return Saham* Dengan Intervening *Asset Growth* Pada Perusahaan *Go Public* Di BEI Periode 2011-2019” dimana *Leverage* sebagai variabel dependen dan *Growth* sebagai variabel intervening dan profitabilitas sebagai variabel independen. Pada penelitian sebelumnya *Leverage* diproksikan dengan rasio *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* dan *Asset Growth* sebagai variabel intervening. Penelitian ini leverage diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*, profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* dan *Growth* diproksikan oleh *Year over Year*.

Penelitian sebelumnya fokus pada pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas dan return saham dengan interveing *asset growth* pada perusahaan *go public* di BEI untuk periode 2011-2019 dapat memberikan wawasan yang signifikan tentang bagaimana struktur modal

memengaruhi kinerja keuangan dan pasar perusahaan. Penelitian ini berfokus pada pertumbuhan aset yang mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap *Good Corporate Governance*, *lverage*, dan profitabilitas dengan periode 2019-2023 untuk memberikan pandangan yang lebih baru mengenai peran *growth*. Penelitian sebelumnya mengeksplor seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara kompleks. Pada penelitian ini mengkaji secara spesifik sepuluh perusahaan di Bank Umum Syariah Indonesia.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan mengenai hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka berfikir dapat diartikan sebagai rumusan-rumusan masalah yang sudah dibuat berdasarkan dengan proses deduktif dalam rangka menghasilkan beberapa konsep dan proposisi yang digunakan untuk memudahkan seorang peneliti merumuskan hipotesis.⁴³ Kerangka berfikir juga dapat dikatakan sebagai visualisasi dalam bentuk bagan yang saling terhubung. Dengan bagan itu bisa diartikan bahwa kerangka berfikir merupakan suatu alur logika yang berjalan di dalam suatu penelitian.⁴⁴ Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala dan fakta yang menjadi permasalahan pada objek penelitian.⁴⁵

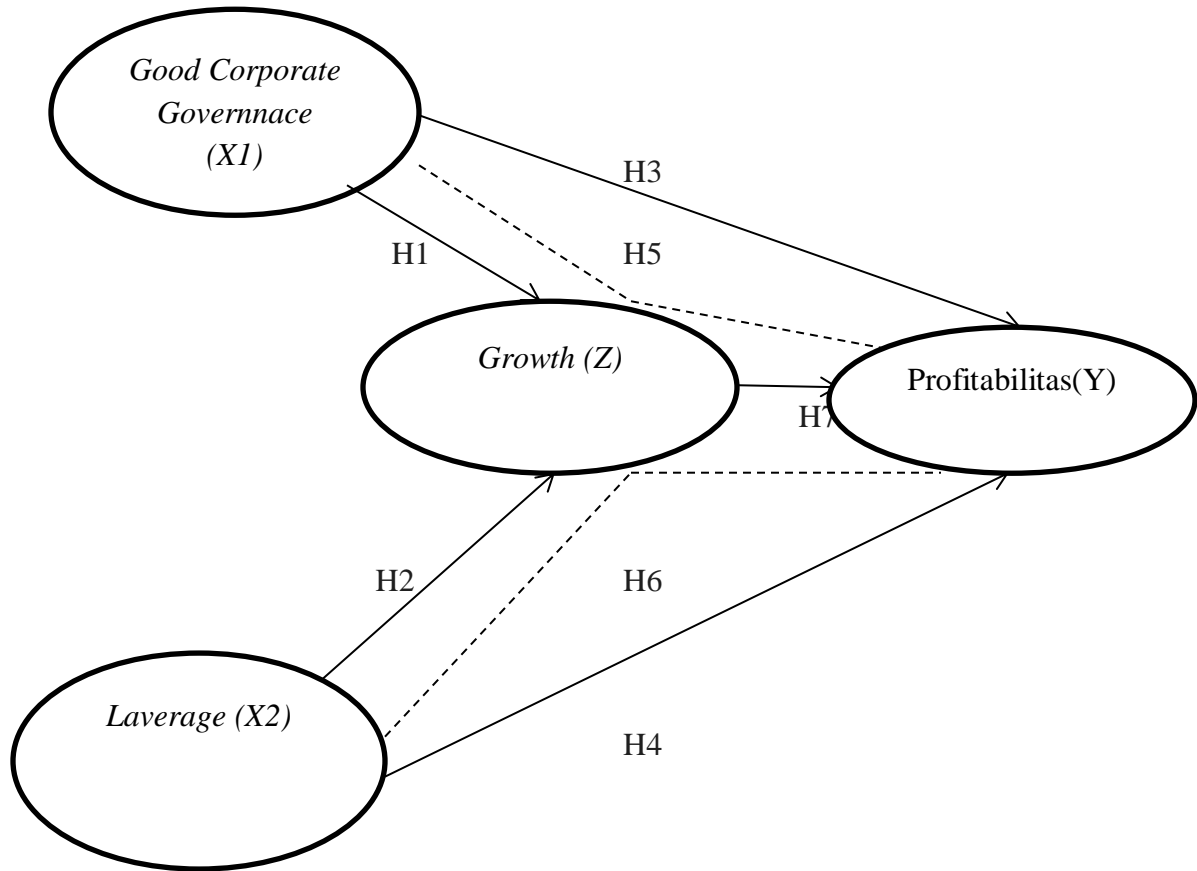
⁴³ Denok Sunarsi Priadana, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Pascal Books, 2021).

⁴⁴ Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik.*, ed. by M.Pd Dr. AKRIM, SPd, MPd., Dr. Emilda Sulasmi, 1st edn (umsu press, 2022).

⁴⁵ Alfrid Sentosa, *Buku Ajar Metode Penelitian Sosial*, ed. by Moh.Nasrudin, 1, Juli 202 (Penerbit NEM, 2023).

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang masih bersifat sementara atau bersifat dugaan atau yang bersifat masih lemah.⁴⁶ Teori digunakan untuk mengembangkan hipotesis karena akan memverifikasi teori dengan fenomena empiris.⁴⁷

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan dugaan sementara

⁴⁶ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*, 1st edn (Airlangga University Press, 2019).

⁴⁷ Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, 2nd edn (Airlangga University Press, 2020).

yang harus dibuktikan kebenarannya. Kebenaran sendiri bisa didapatkan melalui data yang telah dikumpulkan. Hipotesis adalah pernyataan atau proposisi yang menyatakan bahwa dalam beberapa fakta terdapat suatu hubungan. Proposi ini yang menjadi sebab terbentuknya proses sebuah hipotesis didalam penelitian. Hipotesis adalah sebuah istilah ilmiah yang digunakan dalam rangka kegiatan ilmiah yang mengikuti kaidah-kaidah berpikir biasa, secara sadar, teliti, dan terarah. Proses penalaran yang telah melalui beberapa tahapan kemudian membentuk hipotesis.

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih butuh pengujian untuk mendapatkan hasil. Tujuan dari uji hipotesis untuk memberi jawaban hipotesis diterima atau ditolak. Fungsi hipotesis juga sebagai kerangka kerja bagi peneliti, memberi arah kerja serta memudahkan dalam menyusun laporan penelitian. Hasil dari dugaan sementara juga perlu diuji kembali kebenarannya. Hipotesis penelitian merupakan hipotesis kerja (hipotesis alternatif H_a atau H_1 yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta dan dukungan data yang ada di lapangan.⁴⁸ Hipotesis dikembangkan dengan menggunakan teori, karena akan memverifikasi teori tersebut dengan fenomena empiris yang ada.

2.4.1 Hubungan *Good Corporate Governance* dengan *Growth*

Penerapan *Corporate Governance* bermanfaat dalam mengurangi biaya modal sebagai dampak dalam pengelolaan bank umum syariah yang baik yang menjadi sebab tingkat bunga atas dana oleh perusahaan semakin kecil seiring dengan turunnya tingkat risiko bank dapat dijadikan pilar utama pendukung tumbuh kembangnya perusahaan dalam jangka waktu panjang. Pertumbuhan tinggi dalam perusahaan memerlukan tambahan diperlukan guna melakukan ekspansi untuk mendorong perusahaan dalam evaluasi implementasi *Good Corporate Governance* untuk meringankan biaya modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wardhana (2017) menghasilkan penelitian bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Growth opportunity*. Didukung pula oleh penelitian Romadon dan Sulistyono (2018) yang menyatakan bahwa

⁴⁸ Prasetya.

Good Corporate Governance memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Growth*.

H1: *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif terhadap *Growth*.

2.4.2 Hubungan *Leverage* Terhadap *Growth*

Hubungan *leverage* dengan *growth*. *Leverage* dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan dalam jangka pendek. Namun, dapat meningkatkan risiko dan menghambat pertumbuhan dalam jangka panjang. Perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat potensi manfaat dan risiko *leverage* sebelum menggunakannya. *Leverage* yang dikelola kurang tepat secara tidak langsung dapat menyebabkan kepailitan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin (2021) yang menghasilkan variabel *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Growth*.

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Growth*

2.4.3 Hubungan *Good Corporate Governance* dengan profitabilitas

Corporate Governance memberikan arah pengelolaan perusahaan dalam upaya pencapaian laba atau profit serta *sustainability* secara seimbang. Pencapaian keuntungan tersebut adalah wujud pemenuhan pemegang saham dan tidak dapat dilepaskan dari upaya pencapaian *suistanbility* yang merupakan wujud pemenuhan kepentingan para *stakeholder*. Pelaksanaan *Corporate Governance* akan terus menjadi perhatian apabila bank umum syariah memperoleh pendapatan yang lambat atau profitabilitas yang sedikit guna melepaskan tekanan dari pasar. Dalam penelitian Al Amina dan Balqis Forentin menghasilkan penelitian bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H3: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.4.4 Hubungan *Leverage* dengan Profitabilitas

Pemegang utang (*debtholders*) berkepentingan untuk melindungi investasinya dalam perusahaan dan akan secara berkelanjutan memonitor seberapa besar tingkat *leverage* perusahaan tersebut. Penggunaan *leverage* dapat memperbesar potensi pengembalian bagi pemegang saham karena biaya bunga tetap adalah biaya tetap. Jika perusahaan mampu menggunakan dana yang dipinjam untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada

biaya bunga, maka *Return On Equity (ROE)* dan profitabilitas dapat meningkat. Namun, penggunaan *leverage* juga membawa risiko tambahan. Jika perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, maka bunga yang harus dibayarkan dapat menjadi beban yang signifikan terutama dalam situasi ketika laba perusahaan menurun, ini bisa mengurangi laba bersih dan profitabilitas perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim dan Isiaka (2020) dan didukung juga oleh Syafii dan Haryono (2021) yang menghasilkan penelitian bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H4: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

2.4.5 Pengaruh *Growth* dalam memediasi hubungan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas

Menurut Shleifer dan Vishny (1986), *Good Corporate Governance* adalah mekanisme yang berfungsi untuk memastikan bahwa pemilik modal memperoleh keuntungan yang sebanding dengan investasi yang mereka lakukan. Mekanisme manajemen perusahaan juga dapat digunakan untuk masalah keagenan. Oleh Barmhart dan Rostein pada tahun 1998. Pendanaan eksternal diharapkan meningkat ketika ada peluang pertumbuhan yang baik. Menurut La Porta et.al (2000), pertumbuhan aset mempengaruhi profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan yang cepat mengindikasikan tingginya laba perusahaan yang dihasilkan. Hasil ini didukung oleh penelitian Sari dan Abundanti (2014).

H5: *Growth* mampu memediasi hubungan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas

2.4.6 Pengaruh *Growth* dalam memediasi hubungan *Leverage* terhadap profitabilitas

Perusahaan harus membayar biaya bunga yang tinggi karena rasio *Leverage* yang tinggi. Ini akan mengakibatkan penurunan profitabilitas seperti yang ditunjukkan oleh tingginya rasio *Leverage* dalam penelitian Sari dan Abundanti (2014) didukung pula oleh penelitian Nugroho (2011) rasio *Leverage* berdampak negatif pada profitabilitas.

H6: *Growth* tidak mampu memediasi hubungan *Leverage* terhadap Profitabilitas.

2.4.7 Hubungan *Growth* dengan Profitabilitas

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas, jika semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, akan memberikan keuntungan yang tinggi pada perusahaan dan memberikan peningkatan pada profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfina, Ichwanudin, Khaerunnisa (2023) dan juga Fang (2023) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H7: *Growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.5 Hubungan Teori Keagenan Dengan Hipotesis

1. Hubungan Teori Keagenan dengan *Good Corporate Governance* dan *Growth* saling terkait erat, *Good Corporate Governance* yang baik dapat membantu mengatasi masalah keagenan dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* yang efektif memudahkan perusahaan menggapai tujuan jangka panjang serta berguna untuk stakeholders meningkatkan nilai. *Good Corporate Governance* sering kali mendorong fokus pada stabilitas dan keberlanjutan jangka panjang daripada pertumbuhan cepat. Akibatnya perusahaan mungkin lebih lambat dalam menumbuhkan asetnya karena lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi.⁴⁹
2. Hubungan Teori keagenan dengan *leverage* dan *Growth*. *Leverage* dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan dalam jangka pendek. Namun, dapat meningkatkan risiko dan menghambat pertumbuhan dalam jangka panjang. Perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat potensi manfaat dan risiko *leverage* sebelum menggunakannya.⁵⁰
3. Hubungan teori keagenan dengan *Good Corporate Governance* dan profitabilitas yaitu *Good Corporate Governance* yang baik dapat membantu mengatasi masalah keagenan dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* yang efektif dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan.⁵¹
4. Hubungan teori keagenan dengan *leverage* dan profitabilitas berkaitan satu sama lain. Teori gensi mengindikasikan bahwa *leverage* yang tinggi dapat memperburuk masalah

⁴⁹ Syadzli Wardana, 'Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variable Pemoderasi.', 2018.

⁵⁰ Wulandari.Wulandari.Wulandari.Wulandari.Wulandari.Wulandari.Wulandari.N. P. I. Wulandari and I. K. Suryanawa, 'Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Pertumbuhan Aset', *Suryanawa, I. K.*, 2018.

⁵¹ Al Amina, IX.

keagenan, yang kemudian berdampak negatif terhadap profitabilitas karena potensi risiko yang berlebih serta biaya agensi yang timbul dari kegiatan monitoring yang dilakukan oleh pemegang saham atau kreditur guna mepererat tindakan manajemen untuk memastikan *leverage* digunakan dengan bijak, yang berdampak pada meningkatnya biaya operasional perusahaan.⁵²

5. Hubungan teori keagenan *Good Corporate Governance*, *Growth*, dan profitabilitas saling terkait. *Good Corporate Governance* yang baik dapat membantu mengatasi masalah keagenan dan meningkatkan profitabilitas. Pertumbuhan yang dicapai dengan cara yang tepat juga dapat meningkatkan profitabilitas. *Good Corporate Governance* dan strategi pertumbuhan yang efektif dapat membantu perusahaan mencapai tujuan jangka panjangnya dan meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingannya.⁵³
6. Hubungan Teori keagenan, *leverage*, *growth*, dan profitabilitas perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat manfaat dan risiko *leverage* sebelum menggunakannya. *Leverage* dapat meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan dalam jangka pendek, tetapi juga dapat meningkatkan risiko dan menghambat pertumbuhan dan profitabilitas dalam jangka panjang. Semua ini terkait dengan teori agensi dengan *leverage* dan profitabilitas.⁵⁴
7. Teori Keagenan kaitannya dengan *Growth* terhadap Pofitabilitas, memberi gambaran bagaimana pertumbuhan aset dikelola oleh manajemen Bank Umum Syariah di Indonesia dapat mempengaruhi profitabilitas. Apabila aset dikelola dengan memperhatikan keseimbangan antara ekspansi dan pengelolaan risiko serta dengan pengawasan yang efektif hal ini cenderung meningkatkan profitabilitas. Namun, apabila manajemen memberi fokus lebih terhadap pertumbuhan aset cepat tanpa mempertimbangkan risiko jangka panjang, maka akan membahayakan profitabilitas.⁵⁵

⁵² M Syafii, 'Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Publik Di Indonesia.', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 2021.

⁵³ M. Sari and N. Abundanti, 'Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2014.

⁵⁴ S Nugroho, 'Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2011.

⁵⁵ Dede Alfiana, Wawan Ichwanudin, and Khaerunnisa.Enis, 'DETERMINAN PROFITABILITAS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING', *JURNAL MANEKSI VOL*, 12.1 (2023), pp. 58–70. Alfiana, Ichwanudin, and Khaerunnisa.Enis.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mencapai atau memperoleh hasil baru melalui penggunaan teknik kuantifikasi atau pengukuran, seperti statistik. Dalam pendekatan kuantitatif, kenyataan tentang hubungan antara variabel-variabel berikutnya akan dianalisis dengan menggunakan alat uji statistik dan teori yang objektif.⁵⁶ Metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.⁵⁷ Data pada penelitian ini data sekunder. Data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data ini dikumpulkan melalui pencarian di internet, termasuk website resmi Otoritas Jasa Keuangan dan setiap website bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sumber tambahan yang dapat digunakan dalam penelitian ini termasuk buku, jurnal, dan referensi penelitian lainnya.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu, kasus, atau objek, di mana hasil penelitian digeneralisasikan.⁵⁸ Populasi adalah sekumpulan unit-unit (objek-objek) yang memiliki karakteristik yang sama selanjutnya populasi tersebut akan disimpulkan. Secara sederhana populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari objek yang akan diteliti.⁵⁹ Penelitian ini mencakup semua Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

⁵⁶ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020).

⁵⁷ Hildawati Hildawati and others, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*, ed. by Nur Safitri Efitra Efitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁵⁸ I Ketut SWARJANA, *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*, 1st edn (Penerbit Andi, 2022).SWARJANA.

⁵⁹ Nur Arifatus Sholihah, Abbas Irwan, and Octamaya Tenri Awaru, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Selat Media, 2023).

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

NO	Bank Umum Syariah
1.	Bank Aceh Syariah
2.	BPD Riau Kepri Syariah
3.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4.	Bank Muamalat Indonesia
5.	Bank Victoria Syraiah
6.	Bank Jabar Banten Syraiah
7.	Bank Syariah Indonesia
8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Panin Dubai Syariah
10.	Bank Syariah Bukopin
11.	BCA Syariah
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13.	Bank Aladin Syariah

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2022

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih atau kasus.⁶⁰ Dalam arti sederhana sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti.⁶¹ Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁶² Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan beroperasi pada jangka waktu tahun 2019-2023.

⁶⁰ Bagus Sumargo, *TEKNIK SAMPLING*, 1st edn (UNJ PRESS, 2020).

⁶¹ Sholihah, Irwan, and Awaru.

⁶² Idham Saputra, Mochammad Ronaldy Aji Fitria Chalid and Budianto Heri, *Metode Ilmiah Dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)* (Nizamia Learning Center, 2023).

- b. Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam website resmi masing-masing Bank Umum Syariah secara lengkap selama jangka waktu tahun 2019-2023.
- c. Bank Umum Syariah di Indonesia yang mengungkapkan data-data variabel penelitian dan tersedia dengan lengkap selama jangka kurun waktu tahun 2019-2023.

Tabel 3.2

Kriteria Bank Umum Syariah yang menjadi sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan beroperasi pada jangka waktu tahun 2019-2023.	13
2.	Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan (<i>annual report</i>) dan laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dalam website resmi masing-masing Bank Umum Syariah secara lengkap selama jangka waktu tahun 2019-2023.	11
3.	Bank Umum Syariah di Indonesia yang mengungkapkan data-data variabel penelitian dan tersedia dengan lengkap selama jangka kurun waktu tahun 2019-2023	10
Sampel		10
Periode Penelitian		5
Jumlah Sampel Akhir		50

Setelah pemilihan kriteria, penulis akan melangsungkan penelitian tentang Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan *Growth* sebagai variabel inervening dengan sampel yang terpilih sebagai berikut:

Tabel 3.3

Bank Umum Syariah yang menjadi sampel

No	Nama BUS
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank Victoria Syariaah
4	Bank Jabar Banten Syariaah
5	Bank Mega Syariah
6	Bank Panin Dubai Syariah
7	Bank Syariah Bukopin
8	BCA Syariah
9	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
10	Bank Aladin Syariah

Adapun Bank Syariah Indonesia memiliki aset yang besar namun tidak menjadi sampel karena baru diresmikan tanggal 1 Februari 2021, dengan demikian pada periode 2019 dan 2020 laporan *Good Corporate Governance* dan laporan tahunan untuk meneliti bagaimana pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan profitabilitasnya tidak dapat dipenuhi. Bank Riau Kepri Syariah diresmikan pada 4 Juli 2022 dimana pada 2019 dan 2021 belum memenuhi kriteria sampel yang ditentukan. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah pada laporan tahunan yaitu jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer menjadi satu, hal ini dapat menghambat perhitungan variabel *leverage* dimana hanya membutuhkan total ekuitas dan total liabilitas saja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dari 2019 hingga 2023. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan dan dokumentasi.

Untuk mendapatkan landasan pengetahuan teoretis, penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, yang mencakup data dari jurnal-jurnal yang terkait dengan skripsi penelitian penulis, buku-buku referensi, dan penelitian serupa.

Penelitian ini memanfaatkan laporan keuangan tahunan dan laporan *pelaksanaan Good Corporate Governance* dari masing-masing bank umum syariah selama tahun 2019 sampai tahun 2023. Metode dokumentasi dapat diperoleh dengan mengakses atau melakukan pencarian online.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini: variabel independen bertindak sebagai variabel yang mempengaruhi; variabel intervensi bertindak sebagai variabel perantara yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara tidak langsung; dan variabel dependen bertindak sebagai variabel yang dipengaruhi.

a. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, atau konsekuen. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* berdasarkan laporan keuangan tahunan adalah variabel independen dalam penelitian ini.

$$\text{Return On Euity (ROE)} = \frac{\text{Laba (Setelah pajak)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan tipe variabel-variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen menjadi hubungan tidak langsung. Variabel intervening adalah variabel yang terletak diantara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen, sehingga variabel

independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen.⁶³ Variabel intervening bertujuan untuk memperkuat hubungan antara variabel X1 dan X2. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *Growth* atau pertumbuhan perusahaan, yang dapat dilihat dari pertumbuhan aset dari tahun ke tahun.

$$\text{Year Over Year (YOY)} = \frac{\text{Present} - \text{Past}}{\text{Past}} \times 100\%$$

c. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat.⁶⁴

a) Variabel *Good Corporate Governance*

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gholy dan Nadya menunjukkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Dalam implementasinya, apabila prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dilakukan dengan benar, maka berpotensi meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui berbagai tujuan seperti, meningkatkan efisiensi, efektifitas serta kesinambungan organisasi, menciptakan legitimasi organisasi, serta mengakui dan melindungi hak dan kewajiban *shareholders* dan *stakeholders*.

Upaya untuk meningkatkan serta mengevaluasi kualitas implementasi *Good Corporate Governance* dalam Bank Umum Syariah maka bank diwajibkan melaporkan secara berkala *self assessment* sesuai Surat Edaran No.12/13/DbS TAHUN 2010. Penilaian atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dilakukan terhadap 11 faktor dengan bobot tertentu. Adapun kriteria pemeringkatan disusun antara peringkat 1 yang menunjukkan bahwa hasil analisis *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* sangat sesuai dengan indikator/kriteria yang ditetapkan, sedangkan peringkat 5 menunjukkan bahwa

⁶³ Rahmawati, *Buku Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing*, ed. by Sri Widyastuti (Mulawarman University PRESS, 2022).

⁶⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara).

implementasi *Good Corporate Governance* tidak sesuai dengan indikator atau kriteria yang ditetapkan.

Berikut 11 faktor yang menjadi kriteria dengan bobot tertentu sebagai penilaian atas penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah.

Tabel 3.4

Kriteria penialain *Good Corporate Governanace*

No	Faktor	Bobot (%)
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan komisaris	12.50
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	17.50
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	10.00
4.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	10.00
5.	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	5.00
6.	Penanganan benturan kepentingan	10.00
7.	Penenarapan fungsi kepatuhan bank	5.00
8.	Penerapan fungsi audit <i>intern</i>	5.00
9.	Penenrapan fungsi audit <i>ekstern</i>	5.00
10.	Batas maksimum penyaluran dana	5.00
11.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan pelaporan internal	15.00
	TOTAL	100.00

Sumber: Surat Edaran BI No.12/13/DPbS

Untuk mendapatkan nilai komposit, bank menjumlahkan nilai dari seluruh faktor. Berdasarkan nilai komposit tersebut, bank menetapkan predikat komposit sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.5
Predikat Nilai Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit
<1,5	Sangat Baik
1,5 - <2,5	Baik
2,5 - <3,5	Cukup Baik
3,5 - <4,5	Kurang Baik
4,5 - ≤ 5	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran BI No.12/13/DPbS

b) Variabel *Leverage*

Tata kelola perusahaan yang baik dapat menjadi penghambat penggunaan *leverage* yang berlebihan dan tidak bertanggungjawab, tetapi mendorong perusahaan untuk menggunakan *leveragenya* dengan strategis serta terukur. *Leverage* dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan guna meningkatkan potensi keuntungan atau profit.⁶⁵ Dalam penelitian ini, *leverage* diproksikan dengan:

$$Debt\ Equity\ Ratio(DER) = \frac{Total\ utang(debt)}{Total\ Ekuitas}$$

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.6
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Manfaat Untuk Penelitian	Skala
1.	<i>Good</i>	Prinsip,	<1,5 - ≤ 5	<i>Good</i>	Ordinal

⁶⁵ Ibid

	<i>Corporate Governance</i>	sistem ataupun proses yang mengatur hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan		<i>Corporate Governance</i> dimulai dengan menetapkan kebijakan dasar dan kode etik yang dipahami oleh semua anggota perusahaan. Manajemen yang baik dapat membantu perusahaan menarik investor dengan biaya yang lebih rendah. ⁶⁶	
2.	<i>Leverage</i>	Rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan	<i>Debt Equity Ratio (DER)</i> $= \frac{\text{Total utang(debt)}}{\text{Total Ekuitas}}$	Apabila sudah percaya maka investor akan lebih mudah	Rasio

⁶⁶ Badawi and Hartati.

		dibiayai dengan utang		memberikan utang kepada perusahaan yang kemudian disebut dengan leverage. ⁶⁷	
3.	<i>Growth</i>	Tingkat pertumbuhan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi	$\text{Year – over – Year (YoY)} = \frac{\text{Present} - \text{Past}}{\text{Past}} \times 100\%$	<i>Growth</i> yang diprosikan dengan pertumbuhan aset dari tahun ke tahun menjadi faktor lain yang menumbuhkan kepercayaan investor untuk memberikan utangnya. ⁶⁸	Rasio
4.	Profitabilitas	merupakan kemampuan suatu bank	$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba (Setelah pajak)}}{\text{Total Ekuitas}}$	Utang dari investor yang digunakan	Rasio

⁶⁷ Wawan Devis Wahyu and Ahmad Yani, *Manajemen Keuangan*, 1st edn (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2024).

⁶⁸ Payamta, *Bisnis Digital Mengelola Akuntansi, Pajak, Dan Audit Dengan Sukses*, 1st edn (Nas Media Pustaka, 2023).

		untuk memperoleh keuntungan		untuk membiayai operasional apabila operasional berjalan dengan baik tentunya meningkatkan profitabilitas perusahaan. ⁶⁹	
--	--	-----------------------------	--	---	--

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Analisis Linier Berganda adalah proses pengukuran untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel independen dan variabel terikat saja. Variabel terikat dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, atau tiga dan seterusnya variabel bebas, namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.⁷⁰

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode bagaimana cara mengumpulkan angka-angka, menabelkan angka-angka, menggambarkannya, mengolah dan menganalisis angka-angka tersebut serta mengintepretasikannya dengan memberi penafsiran atau dengan kata lain merupakan metode tentang bagaimana cara mengumpulkan angka-angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya bagaimana cara menyajikan angka dalam bentuk grafik untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan mengambil kesimpulan.⁷¹ Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau

⁶⁹ Alifedrin, Garindya Rangga.

⁷⁰ Erric Wijaya, Degdo Suprayitno, and Urwawuska Ladini, *Buku Ajar Ekonometrika*, ed. by Nur Safitri Efitra Efitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁷¹ Vivi. Silvia, *Statistika Deskriptif* (Penerbit Andi).

memberikan gambaran mengenai objek penelitian tanpa memberikan suatu makna atau kesimpulan.⁷²

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen lebih dari satu. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi.⁷³ Berikut beberapa uji yang dilakukan dan uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.⁷⁴ Uji normalitas bagi peneliti bermanfaat untuk memastikan data memenuhi asumsi yang diperlukan oleh metode analisis statistik dan menghindari kesimpulan yang tidak akurat atau tidak valid.⁷⁵

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menggunakan VIF (*Varian Inflation Factor*), Jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinieritas, namun jika nilai VIF < 10,00. Uji multikolinieritas untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah korelasi antara variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antara variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinieritas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi.⁷⁶

3) Uji Heteroskedastisitas

⁷² Ratu Ilma Indra Putri, Araik Jeri, and Novita Sari, *Statistik Deskriptif*, ed. by Jeri Araiku, 1st edn (Bening Media Publishing, 2021). Putri, Jeri, and Sari.

⁷³ Rochmat Aldy Pernomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. by Puput Cahya Ambarwati S.Si., 1st edn (CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016).

⁷⁴ Siti Aisyah Siregar, *KUMPULAN JURNAL AKREDITASI SINTA (AKUNTANSI KEUANGAN)*, Firs (Belajar Akuntansi Online, 2024).

⁷⁵ S. Patel and R. Kumar, 'The Use of Kolmogorov-Smirnov Test in Financial Risk Assessment', *Journal of Financial Statistics*, 2022.

⁷⁶ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022).

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian penting dalam validasi model regresi untuk memastikan bahwa asumsi-asumsi dasar terpenuhi, sehingga analisis statistik yang dilakukan memberikan hasil yang valid serta akurat. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Heteroskedastisitas bermanfaat mencegah terjadinya kesalahan dalam interpretasi hasil analisis regresi yang mungkin disebabkan oleh masalah varians yang tidak konstan. Uji ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi serta memahami masalah dalam model regresi yang digunakan seperti adanya variabel yang hilang atau kesalahan dalam spesifikasi model. Langkah awal dalam grafik scatterplot residual terhadap variabel independen atau terhadap nilai prediksi. Apabila ada pola tertentu yang terlihat seperti kipas atau bentuk lain yang tidak acak maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas.⁷⁷

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah suatu metode dalam analisis regresi yang digunakan guna memeriksa apakah ada hubungan antara nilai residual (kesalahan prediksi) pada satu waktu dengan nilai residual di waktu sebelumnya. Autokorelasi ada sebab penelitian yang saling berkaitan serta terjadi secara berurutan sepanjang waktu. Dengan mengidentifikasi autokorelasi, peneliti dapat memastikan bahwa model regresi memberikan hasil yang lebih valid serta akurat sehingga kesimpulan dari analisis statistik dapat dipercaya. Autokorelasi dapat berupa autokorelasi positif dan negatif. Dalam penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* untuk mengetahui apakah terdapat masalah autokorelasi pada model regresi.⁷⁸

c. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan analisis persaingan antara variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dari variabel dependennya, maka hal tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian (perkiraan sementara). Berlaku sebaliknya, jika variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependennya, maka hal tersebut bertentangan dengan hipotesis penelitian. Manfaat uji ini bagi penelitian adalah

⁷⁷ Nugraha.

⁷⁸ Ibid

untuk membantu peneliti dalam melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap data yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, sehingga bisa mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, membantu mengidentifikasi variabel-variabel independen yang paling signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen.⁷⁹

Model persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.Z + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka model regresi linier dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Profitabilitas} = \alpha + \beta_1.\text{Good Corporate Governance} + \beta_2.\text{Leverage} + \beta_3.\text{Growth} + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
X1	= <i>Good Corporate Governance</i>
X2	= <i>Leverage</i>
Z	= <i>Growth</i>
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Korelasi
ϵ	= Error

d. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi keseluruhan model regresi dalam analisis regresi linear berganda. Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.⁸⁰ Manfaat uji F yaitu menggambarkan seberapa baik variabel independen dalam model menjelaskan

⁷⁹ Ibid

⁸⁰ Ibid

beragam variabel independen. Menunjukkan hasil yang signifikan, peneliti dapat melanjutkan dengan analisis lebih lanjut.⁸¹

2) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata antara dua kelompok atau untuk menguji apakah suatu koefisien dalam model regresi signifikan secara statistik. Pengujian koefisien regresi secara parsial bertujuan mengetahui apakah persamaan model regresi terbentuk secara parsial variabel-variabel bebasnya (X_1 dan X_2) berpengaruh terhadap variabel tak bebas (Y). Manfaat uji t bagi peneliti yaitu membantu peneliti memastikan bahwa kesimpulan yang diambil berdasarkan data memiliki dasar statistik yang kuat dan reliabel.⁸²

3) Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi bertujuan mengevaluasi seberapa baik kemampuan model guna memberikan pemahaman mengenai perubahan variabel dependen. Nilai dalam R antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1, semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variasi data. Nilai 0 menunjukkan bahwa model tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen sama sekali, sedangkan nilai 1 menunjukkan bahwa model menjelaskan semua variasi dalam variabel independen.⁸³ Manfaat Uji ini bagi penelitian untuk menginformasikan seberapa efektif model yang digunakan.⁸⁴

e. Uji Sobel

Uji Sobel digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan melalui suatu variabel mediasi yang signifikan. Variabel ini diuji apakah dapat berfungsi sebagai mediator dalam hubungan. Uji Sobel dalam penelitian ini menggunakan bantuan kalkulator Sobel online oleh Danielsoper.com. Manfaat menggunakan uji Sobel online bagi peneliti adalah menyederhanakan perhitungan yang rumit, maka peneliti tidak perlu melakukan perhitungan manual yang kompleks. Dalam hal ini menjadi lebih efisien serta

⁸¹ Y Martono, *Analisis Data Kuantitatif Menggunakan SPSS* (BPFE-Yogyakarta, 2021).

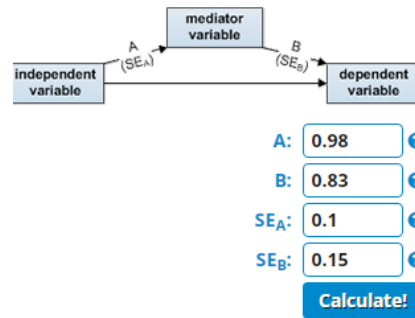
⁸² N Sudjana, *Statistik Untuk Penelitian* (Prenadamedia Group, 2019).

⁸³ Siregar.

⁸⁴ B. Hmad, R., & Suryanto, 'Penggunaan Koefisien Determinasi (R^2) Dalam Analisis Regresi Pada Penelitian Ekonomi', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2020.

meminimalisir potensi kesalahan perhitungan.⁸⁵ Berikut tampilan dalam Kalkulator sobel online danielsoper.com:

Gambar 3.1
Uji Sobel Online



Keterangan:

A = koefisien regresi variabel independen (X) terhadap variabel mediasi (Z).

B = Koefisien regresi variabel mediasi (Z) terhadap variabel dependen (Y).

SE_A = *Standard Error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi.

SE_B = *Standard Error of estimation* dari pengaruh variabel dependen terhadap variabel mediasi.

⁸⁵ A. Santoso, E., & Wijaya, 'Penggunaan Software Statistik Online Dalam Penelitian Ekonomi: Studi Efisiensi Dan Akurasi', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2022.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1) Bank Aceh Syariah

Bank Aceh berawal dari bank daerah yang pada tahun 1973 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Aceh (BPD Aceh), bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi di Aceh. Bank Aceh Syariah merupakan sebuah bank daerah yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam pada 2016. Bank Aceh sudah bertransformasi yang awalnya beroperasi secara konvensional menjadi bank syariah penuh. Transformasi bank Aceh sendiri selaras dengan penerapan syariat Islam di Provinsi yang ingin menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk sektor perbankan. Dalam operasionalnya, Bank Aceh Syariah mematuhi prinsip –prinsip syariah yang bermakna seluruh produk serta layanan bebas dari unsur *maysir*, *gharar*, *riba*. Produk yang ditawarkan menggunakan akad-akad syariah. Melalui program-program pembiayaan yang mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah di Aceh cukup memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ekonomi lokal. Fokusnya lebih pada pengembangan komunitas serta proyek-proyek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat Aceh.

Bank Aceh percaya bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dapat membantu menjaga kelangsungan bisnis dan kepercayaan pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Bank Aceh memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya karena Bank Aceh meyakini bahwa penerapan *Good Corporate Governance* harus dilakukan secara konsisten untuk menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta meningkatkan kinerja perusahaan secara berkesinambungan. Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* pengelolaan perusahaan akan menjadi lebih efektif, yang akan mendukung keberhasilan Bank Aceh dalam mencapai sasaran dan tujuan perusahaan serta mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan setiap karyawan Bank Aceh berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance*, yang ditunjukkan dengan penerapan praktik bisnis yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Setiap pekerjaan dan tanggungjawab

dilakukan dengan penuh amanah sebagai jenis tanggung jawab yang harus dilakukan oleh setiap karyawan Bank Aceh untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Untuk menjamin pelaksanaan *Good Corporate Governance* secara efektif, struktur tata kelola Bank Aceh terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Struktur ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang *Good Corporate Governance*.

Nilai-nilai perusahaan yang dibuat oleh Bank Aceh untuk membantu dan membimbing semua karyawan Bank Aceh dalam berpikir, bertindak, melaksanakan tugas, mengambil sikap, dan berperilaku.

2) **Bank Muamalat Indonesia**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. adalah bank pertama di Indonesia yang menerapkan konsep perbankan syariah. Pemerintah Republik Indonesia mendukung BMI setelah diusulkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim di Indonesia. Akta Pendirian No. 1 dibuat di hadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris di Jakarta pada tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dan merupakan dasar hukum untuk mendirikan BMI. Didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A. Nilai-nilai utama Bank Muamalat Indonesia adalah Islami, Modern, dan Profesional. Nilai-nilai "Islami" menghasilkan Integritas, nilai-nilai "Modern" menghasilkan Terbuka dan Tanggap, dan nilai-nilai "*Profesional*" menghasilkan Kemampuan dan Prima.

Bank Muamalat Indonesia percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang konsisten akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Bank Muamalat Indonesia dan memberikan nilai tambah kepada Bank dan pemegang saham. Oleh karena itu, Bank secara konsisten mengubah dan menyesuaikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan, prinsip syariah, dan dinamika industri.

3) **Bank Victoria Syariah**

Sebelumnya PT. Bank Victoria Syariah bernama Bank Swaguna .pergantian nama telah diresmikan oleh Menkumham. Bank Indonesia telah mengizinkan kegiatan operasional dari konvensional ke Syariah. Pada tanggal 1 April 2010. Dukungan penuh diberikan oleh PT Bank Victoria Internasional sebagai pemegang saham mayoritas yaitu 99,99%. Pelayanan serta penawaran produk sesuai prinsip syariah guna membangun kepercayaan nasabah. Bank ini terus melebarkan sayapnya dengan membangun kantor cabang dan mengedepankan teknologi, selalu amanah serta adil juga peduli lingkungan sesuai misinya. Nasabah, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan regulatornya juga diperhatikan oleh bank ini. Budaya jujur, *energetic, brilliant*, akurat, kepercayaan sangat diperhatikan.

4) **Bank Jabar Banten Syariah**

Meningkatnya keinginan masyarakat di daerah Jawa Barat karena kebutuhan jasa perbankan syariah menjadikan divisi UUS PT. Pembangunan Jawa Barat dan Banten tbk. membentuk Bank Jabar Banten Syariah. Setelah puluhan tahun beroperasi, guna mempercepat pertumbuhan usaha syariah selaras pula dengan misi Bank Indonesia meningkatkan share perbankan syariah, diputuskan menjadi Bank Umum Syariah. Saat ini kantor pusatna berada di Bandung, Jawa Barat dengan 10 KC dan 53 KCP. Keuangan syariah amanah serta berbasis digital merupakan salah satu misi BJB Syariah sebagai pihan utama masyarakat sesuai visinya.

5) **Bank Mega Syariah**

25 Agustus 2004 merupakan peresmian Bank Mega Syariah, awalnya bernama bank umum tugu sebelum diakui PT.Mega korpora yang operasionalnya berubah dari konvensional ke syariah. Sebagai pemegang saham mayoritas tentunya meilii tanggung jawab untuk menjadikan bank syariah terbaik nasional. Penguatan modal menjadikan bank mega mampu bersaing di industri perbankan. Bank mega juga mejadi *partner* badan pengelolaan dana haji di indonesia. Misi bank mega sejalan dengan misi bank indonesia dalam perkembangan ekonomi syariah guna menumbuhkan dan menejahterakan bangsa, integitas, bersatu dan karya dengan hati menjadi nilai penting bank mega syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

6) **Bank Panin Dubai Syariah**

Bank Panin Dubai Syariah memulai operasionalnya pada Desember 2009. Awalnya Bank Panin merupakan perusahaan tertutup, namun sekarang berubah menjadi perusahaan terbuka. Komposisi pemegang saham mayoritas PT. Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar 67,30% kemudian Dubai Islamic Bank 25% lalu 7,60% dimiliki masyarakat. Bertindak sesuai prinsip dan etika, mengikuti nilai-nilai serta kode etik perusahaan, mencegah hal yg dapat merusak kepentingan serta menjaga kepercayaan nasabah dan perusahaan merupakan nilai integritas yang dipegang Bank Panin Dubai Syariah. Saat ini berada di Jakarta dan kantor pusat berada di Jakarta Barat.

7) **Bank Syariah Bukopin**

Tahun 2001 sampai 2002 PT. Bank Swasarindo dibeli oleh Organisasi Muhammadiyah yang kemudian diubah namanya menjadi PT. Bank Persyarikatan Indonesia. Berawal dari PT. Bank Persyarikatan Indonesia yang diakuisisi oleh PT. Bank Bukopin secara bertahap dari 2005 sampai 2008. PT. Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT. Bank Swasarindo Internasional memulai kegiatan operasinya pada 1 Mei 1991.

Mulai beroperasi pada 19 Desember 2008, bank syariah bukopin diresmikan oleh Bapak M. Jusuf Kalla. Kemudian pada 2021 diubah menjadi Bank KB Bukopin Syariah (KBBS). Akhir tahun 2022 mencatatkan bahwa KBBS memiliki 1 kantor pusat di Jakarta Pusat, 12 KC serta 10 KCP. Berusaha menjadi bank yang terus tumbuh serta kuat sesuai visinya. Sesuai prinsip syariah dalam produk serta layanan yang ditawarkan dalam misinya dan nilai yang dipegang seperti barokah, *ihsan*, *siddiq*, serta amanah.

8) **Bank Central Asia Syariah**

Awal beroperasi pada 6 April 2010, dengan menjadi yang terbaik dalam penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana serta pembiayaan bagi nasabah bisnis perseorangan. Bank Central Asia Syariah mengumumkan akan menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Jasa serta produk yang terbaik dengan kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan misi BCA Syariah. Meluncurkan layanan yang mendukung UMKM, selang dua tahun setelahnya meluncurkan layanan mobile guna mempermudah akses yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Jaringan kantor cabang tersebar di banyak kota.

9) BTPN Syariah

BTPN Syariah resmi menjadi bank umum syariah pada 14 Juli 2014. Komunitas PT. BTPN Syariah Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 99% dan PT Bank BTPN Tbk dengan kepemilikan 1%. Memberikan pelayanan serta memberdayakan dan bermanfaat masyarakat menjadi tujuan utamanya. Sesuai dengan misinya yang ingin kebersamai untuk bertumbuh dan menjadikan hidup lebih berarti. Berusaha menjadi yang terbaik dalam keuangan inklusif serta berupaya mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia dengan nilai-nilai yang dijunjung seperti profesional, integritas, saling melengkapi serta kerja sama.

BTPN memiliki program yang bertujuan memberdayakan nasabahnya secara berkelanjutan dan terukur yang disebut "Daya". Program daya adalah bentuk nyata dari komitmen BTPN Syariah guna membangun kapasitas nasabah secara berkelanjutan yang memberikan kesempatan untuk tumbuh juga hidup mudah yang lebih bermakna. Akses pasar yang mudah melalui pelatihan serta pendampingan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, pengembangan usaha serta penguatan kapasitas komunitas.

10) Bank Aladin Syariah

Bank berbasis digital untuk mempermudah akses layanan untuk semua masyarakat, dan bekerja sama dengan pelaku industri dari berbagai sektor. Dengan memanfaatkan sepenuhnya teknologi informasi guna meluaskan pendanaan, pembiayaan, serta layanan perbankan layanan yang menjadi prioritas. Berupaya memberi bantuan kepada Aladiner dan semua masyarakat. Berusaha membangun dengan baik dan berkelanjutan. Sebagai tempat berkembang dan belajar bersama sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang. Bank syariah digital terbaik dan berusaha membantu seluruh lapisan masyarakat sesuai visi serta misinya. Pemegang saham mayoritas yaitu PT. Aladin Global Ventures dengan kepemilikan saham 51,81% dan 48,19% lainnya dimiliki oleh masyarakat.

4.2 Hasil Uji Statistik

a. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini Analisis statisti deskriptif dilakukan melalui perhitungan nilai minimum, maksimum, mean serta standar deviasi terhadap variabel dependen yaitu

Return On Equity (ROE) dan variabel independen yang meliputi *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan variabel intervening yaitu *Growth* pada laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2019-2023.

Gambar 4.1

Uji Statistik Deskriptif Model I

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	50	1.00	3.00	2.1520	.53842
Leverage	50	.06	13.70	2.6788	3.42766
Growth	50	-.28	2.01	.2112	.36181
Valid N (listwise)	50				

Gambar 4.2

Uji Statistik Deskriptif Model II

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	50	1.00	3.00	2.1520	.53842
Leverage	50	.06	13.70	2.6788	3.42766
Growth	50	-.28	2.01	.2112	.36181
Profitabilitas	50	-47.10	31.20	4.8864	13.35077
Valid N (listwise)	50				

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 sampel. Untuk Model 1 variabel *GCG*, nilai minimumnya adalah 1.00 dan nilai maksimumnya adalah 3.00. Dengan nilai rata-rata *GCG* 2.1520 dan standar deviasi 0.53842. *Leverage* memiliki nilai minimum 0.06 dan maksimum sebesar 13.70. Dengan nilai rata-rata 2.6788 dan standar deviasai 3.42766. *Growth* sebesar 0.2112 dan standar deviasi 0.36181.

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 sampel. Model II variabel *GCG*, memiliki nilai minimum 1.00 dan nilai maksimum 3.00.

Dengan nilai rata-rata GCG sebesar 2.1520 dan standar deviasi 0.53842. *Leverage* memiliki nilai minimum 0.06 dan maksimum 13.70. Dengan nilai rata-rata. *Leverage* sebesar 2.6788 dan standar deviasi 3.42766. *Growth* memiliki nilai minimum (0.28) dan maksimum 2.01 dengan rata-rata *Growth* sebesar 0.2112 dan standar deviasi 0.36181. Sedangkan variabel profitabilitas, memiliki nilai minimum -47.10 dan nilai maksimum 31.20. Dengan rata-rata profitabilitas sebesar 4.8864 dan standar deviasi 13.35077.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji statistik yang bermanfaat untuk mengetahui apakah sebaran suatu data numerik berdistribusi normal atau tidak juga untuk melihat sebaran data dapat juga dilakukan secara deskriptif. Uji *Kolmogrov-Smirnov* dilakukan untuk uji normalitas dalam statistik. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih dari 0,05. IBM Statistik 25 digunakan untuk menguji data. Hasil pengujian normalitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35194967
Most Extreme Differences	Absolute	.257
	Positive	.257
	Negative	-.187
Test Statistic		.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dalam hasil pengujian pada tabel ,jumlah Jumlah observasi Kolmogorov Smirnov dalam penelitian ini mencapai 50, menurut hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel. Hasil tes menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai berdistribusi sebesar

0.000, yang menunjukkan bahwa nilainya tidak normal karena nilai signifikannya kurang dari 0,05. Residual *error* berdistribusi normal tidak ditemukan dari data sebelumnya. Oleh karena itu, data outlier dihilangkan untuk menormalkan data. *Outlier* diartikan sebagai amatan yang menyimpang sedemikian jauh dari pengamatan lainnya. *Outlier* bermanfaat dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan dalam penelitian.⁸⁶ *Outlier* merupakan data yang memiliki karakteristik yang berbeda jauh dari obeservasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk variabel tunggal atau variabel kombinasi. Sebelum melakukan outlier terdapat 49 sampel, namun setelah melakukan outlier data menjadi 26 sampel dengan 24 data *outlier*.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas setelah data *outlier* yang dikecualikan diperoleh:

Tabel 4.2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.69048537
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.079
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil dari tabel *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* model II di atas nilai *Asymp* pada *Unstandardized Residual* sebesar 0,200. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

⁸⁶ Douglas M Hawkins, *Identification of Outliers* (London ; New York : Chapman and Hall, 1980).

Mutikolineritas merupakan situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Uji multikolineritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan ketentuan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Apabila nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki tolerance mendekati 1 ,maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolineritas dalam model regresi.
- b. Apabila koefisien antara variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolineritas.

Gambar 4.3

Uji multikolineritas Model I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.114	.074		1.544	.136		
	GCG	.008	.035	.046	.222	.826	.977	1.024
	Leverage	-.007	.010	-.161	-.771	.448	.977	1.024

a. Dependent Variable: Growth

Gambar 4.4

Uji Multikolineritas Model II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.643	6.390		3.387	.003		
	GCG	-1.501	2.848	-.083	-.527	.603	.975	1.026
	Leverage	-3.222	.802	-.643	-4.019	.001	.952	1.050
	Growth	-31.104	17.146	-.287	-1.814	.083	.974	1.026

a. Dependent Variable: Profitabilitas

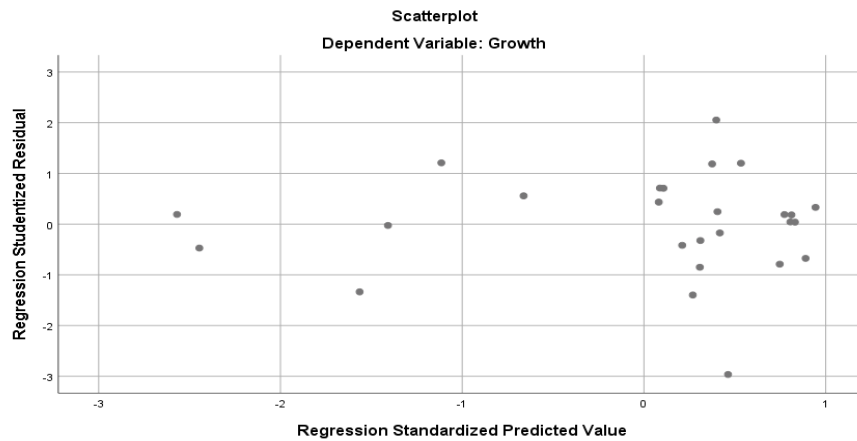
Berdasarkan tabel model I, nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel XI, X2 adalah 0,977 dan 0,977 selain itu nilai VIF untuk masing-masing variabel X1 dan X2 adalah 1.024 dan 1.024. Nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 dari semua variabel.

Oleh karena itu, disimpulkan bahwa tidak ada indikasi korelasi atau gejala multikolinieritas antara variabel independen.

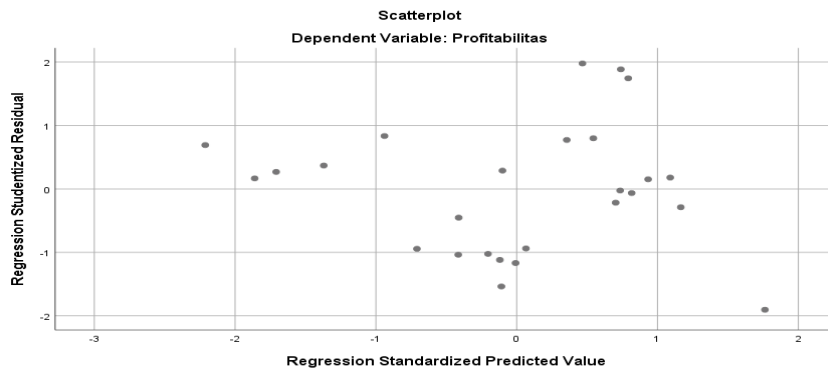
Berdasarkan tabel model II, nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel X1, X2 dan Z adalah 0,975 untuk X1, 0,952 untuk X2 dan 0,974 untuk Z. Selain itu VIF untuk X1 yaitu 1.026, untuk X2 yaitu 1.050 dan 1.026 untuk Z. Nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 dari semua variabel. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa tidak ada indikasi korelasi atau gejala multikolinieritas antara variabel independen dan variabel intervening.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Scatterplot Model I



Tabel 4.4
Hasil Uji Scatterplot Model II



Hasil analisis *Uji Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa sebaran data yang berada disekitar titik nol, tersebar acak dan tidak membentuk pola tertentu, sebab antara variabel tidak saling mempengaruhi sehingga model regresi dapat digunakan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gejala heteroskedastisitas tidak terdapat dalam pola ini.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk meyakinkan bahwa variabel-variabel tidak berkorelasi satu dengan yang lain, sebab jika terjadi korelasi yang kuat, maka akan terjadi autokorelasi sehingga pengujian pengaruh variabel independen terhadap dependen akan terganggu serta hasilnya kurang akurat.

Tabel 4.5
Hasil uji autokorelasi Model

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.160 ^a	.026	-.059	.07377	1.990

a. Predictors: (Constant), Leverage, GCG

b. Dependent Variable: Growth

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi Model II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 ^a	.463	.390	6.06608	1.195

a. Predictors: (Constant), Growth, GCG, Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Nilai *Durbin Watson* pada tabel model summary adalah sebesar 1.876. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai *Durbin Watson* baearda diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Nilai *Durbin Watson* pada tabel model summary adalah sebesar 1.331. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

c. Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis pengaruh penerapan *Good Corporate Governance*, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas memlaui *Growth* sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023, maka penulisan teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil, diperoleh bentuk persamaan sebagai berikut:

Persamaan Model I (X1,X2 terhadap Z)

//

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Berganda Persamaan I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.114	.074		1.544	.136		
	GCG	.008	.035	.046	.222	.826	.977	1.024
	Leverage	-.007	.010	-.161	-.771	.448	.977	1.024

a. Dependent Variable: Growth

Adapun persamaan regresi linier berganda adalah $Z = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon$
 Dengan menggunakan software IBM SPSS 25 ,diperoleh nilai-nilai koefisien regresi sebagai berikut:

$$Z = \alpha + \beta_1.GCG + \beta_2.Leverage + \epsilon$$

$$-31.104 = 21.643 + 0.008 X_1 -0.007 X_2 + \epsilon$$

Keterangan

- Z = *Growth*
 X1 = *Good Corporate Governance*
 X2 = *Leverage*
 α = Konstanta
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Korelasi
 ϵ = Error

Persamaan diatas dapat diartikan berikut ini

- Koefisien *Good Corporate Governance* sebesar 0.008, artinya setiap kenaikan 1% pada *Good Corporate Governance* memengaruhi *Growth* sebesar 0.008..
- Koefisien *Leverage* sebesar -0.007, artinya setiap kenaikan 1% pada *Leverage* akan mempengaruhi *Growth* sebesar -0.007.
- Konstanta sebesar 0.114, artinya jika variabel *Good Corporate Governance* dan *Leverage* sama dengan 0 maka perubahan pada *Growth* sebesar 0.114.

Persamaan Model II (X1, X2, dan Z terhadap Y)

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Berganda Persamaan II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.643	6.390		3.387	.003		
	GCG	-1.501	2.848	-.083	-.527	.603	.975	1.026
	Leverage	-3.222	.802	-.643	-4.019	.001	.952	1.050
	Growth	-31.104	17.146	-.287	-1.814	.083	.974	1.026

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Adapun persamaan Regresi Linier Berganda adalah $Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.Z + \epsilon$. Dengan menggunakan software IBM SPSS 25, diperoleh nilai-nilai koefisien regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.GCG + \beta_2.Leverage + \beta_3.Growth + \epsilon$$

$$\text{Profitabilitas} = 21.643 - 1.3501 X_1 - 3.222 X_2 - 31.104 Z + \epsilon$$

Keterangan

Y = Profitabilitas

X1 = *Good Corporate Governance*

X2 = *Lverage*

Z = *Growth*

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Korelasi

ϵ = Error

Persamaan diatas dapat diartikan berikut ini

- a) Koefisien GCG sebesar 1.3501, artinya setiap kenaikan 1% pada GCG memengaruhi Profitabilitas sebesar 1.501.
- b) Koefisien *Lverage* sebesar -3.222, artinya setiap kenaikan 1% pada *Lverage* akan mempengaruhi Profitabilitas sebesar -3.222.
- c) Koefisien *Growth* sebesar -31.104, artinya setiap kenaikan 1% pada *Growth* akan mempengaruhi Profitabilitas sebesar -31.104.
- d) Konstantan sebesar 21.643, artinya jika variabel GCG, *Lverage*, dan *Growth* sama dengan 0 maka perubahan pada Profitabilitas sebesar 21.643.

d. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan pengujian secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji F).

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menentukan apakah variabel independent memengaruhi variabel dependn secara signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji f adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai fhitung dan f_{tabel}

- a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel independen (bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen(terikat).
 - b. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka variabel independen (bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS:
- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen(bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen(terikat).
 - b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen (bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 4.9
Uji F model 1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.002	.303	.741 ^b
	Residual	.125	23	.005		
	Total	.128	25			

a. Dependent Variable: Growth

b. Predictors: (Constant), Leverage, GCG

Tabel 4.10
Uji F Model 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	699.328	3	233.109	6.335	.003 ^b
	Residual	809.541	22	36.797		
	Total	1508.868	25			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Growth, GCG, Leverage

Dalam signifikansi variabel model I, dapat dilihat bahwa variabel *GCG* dan *Leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Growth*, sebab nilai signifikansi > 0,05. Dalam signifikansi variabel model II, dapat dilihat bahwa variabel *CGC*, *Leverage*, dan *Growth* secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi < 0,05.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2013), Koefisien Determinasi adalah alat ukur yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji determinasi disajikan dalam tabel 4.10 dan 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji R Square Model 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.160 ^a	.026	-.059	.07377	1.990

a. Predictors: (Constant), Leverage, GCG

b. Dependent Variable: Growth

Tabel 4.12
Hasil Uji R Square Model II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 ^a	.463	.390	6.06608	1.195

a. Predictors: (Constant), Growth, GCG, Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel model I, dapat diketahui bahwa hasil uji Koefisien Determinasi memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar (0.059). Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel independen *Good Corporate Governance* dan *Leverage* memberi kontribusi pengaruh sebesar -5,9% terhadap tingkat variabel *Growth*. Sedangkan sisanya 105.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel model II, dapat diketahui bahwa hasil uji Koefisien Determinasi memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.390. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel independen *Growth*, *Good Corporate Governance*, dan *Leverage* memberi kontribusi pengaruh sebesar 3,9% terhadap tingkat variabel Profitabilitas. Sedangkan sisanya 96.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk menilai apakah masing-masing variabel independen. Dalam uji ini, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi tersebut dianggap berpengaruh. Nilai signifikansi juga dilihat dalam uji ini apakah kurang dari 0,05 yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} :
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Berdasarkan nilai signifikansi
 - a. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
 - b. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13
Hasil Uji t Model I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.114	.074		1.544	.136		
	GCG	.008	.035	.046	.222	.826	.977	1.024
	Leverage	-.007	.010	-.161	-.771	.448	.977	1.024

a. Dependent Variable: Growth

Tabel 4.14
Hasil Uji t Model II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.643	6.390		3.387	.003		
	GCG	-1.501	2.848	-.083	-.527	.603	.975	1.026
	Leverage	-3.222	.802	-.643	-4.019	.001	.952	1.050
	Growth	-31.104	17.146	-.287	-1.814	.083	.974	1.026

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan angka T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha=0,05/2=0,025$ dan $dk = (n-k)$ atau $(26-2) = 24$ sehingga diperoleh hasil tabel 2.063 berdasarkan hasil uji t dari tabel diatas diketahui bahwa dari 2 variabel independen diantaranya;

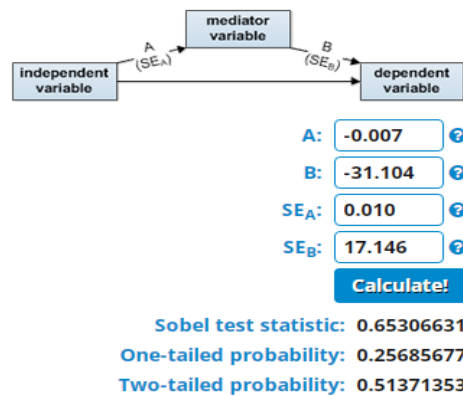
1. Pengaruh *GCG* terhadap *Growth*, hasil uji t diperoleh $t_{hitung} 0.222 < t_{tabel} 2.063$, dan nilai sig $0.826 > 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *GCG* tidak berpengaruh dan tidak signifikan.
2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Growth*, hasil uji diperoleh $t_{hitung} (0,771) < t_{tabel} 2.063$ dengan arah negatif yakni sebesar 0,771 dan nilai sig $0.448 > 0.05$ maka hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Growth*.
3. Pengaruh *GCG* terhadap Profitabilitas, hasil uji t diperoleh $t_{hitung} (0,527) < t_{tabel} 2.073$, dan nilai sig $0.603 > 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *GCG* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

4. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas, hasil uji t diperoleh t_{hitung} (4,019) lebih kecil dari t_{tabel} 2,073 dan nilai sig 0.001 < 0.05, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
5. Pengaruh *Growth* terhadap Profitabilitas, hasil uji t diperoleh t_{hitung} (1.814) lebih kecil dari t_{tabel} 2,073 dan nilai sig < 0.05, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *Growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

e. Uji Sobel

Gambar 4.5

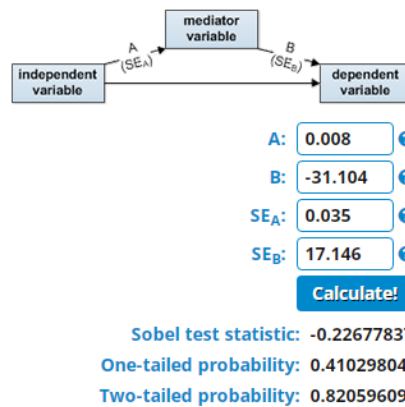
Hasil Uji sobel X1 terhadap Y melalui Z



Hasil uji sobel dengan bantuan kalkulator *Daniel Soper* menunjukkan bahwa hasilnya - 0.653 dan mempunyai taraf signifikansi 0.513 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Growth* tidak memediasi pengaruh antara *Good Corporate Governance* dengan profitabilitas.

Gambar 4.6

Hasil Uji sobel X2 terhadap Y melalui Z



Hasil uji sobel dengan bantuan kalkulator *Daniel Soper* menunjukkan bahwa hasilnya -0.226 dan mempunyai taraf signifikansi $0.820 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Growth* tidak memediasi pengaruh antara *Leverage* yang diproksikan dengan *Leverage* dengan profitabilitas yang diproksikan dengan Profitabilitas

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Growth*

Good Corporate Governance merupakan struktur yang berkaitan dengan tanggung jawab pemangku kepentingan, direktur, komisaris, dan manajer. Hasil analisis statistik untuk uji t menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.037 dan signifikansi $0.616 > 0.05$. Nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Growth* sehingga hipotesis pertama yang menyatakan “*Good Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Growth*” ditolak

Adapun *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset bank umum syariah di Indonesia mengindikasikan walaupun GCG sangat krusial guna menegaskan tata kelola yang baik, pada dasarnya tidak bisa dihubungkan langsung dengan peningkatan aset. GCG cenderung mencegah kerugian serta skandal keuangan daripada meningkatkan aset bank umum syariah. Selain itu implementasi GCG belum sepenuhnya optimal meskipun predikat pada *self assessment*

GCG rata-rata “Baik” keterbatasan pada penerapan prinsip-prinsip GCG belum sepenuhnya dirasakan sehingga tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset. Ada faktor eksternal yang dapat meningkatkan aset seperti inflasi, suku bunga, serta kondisi ekonomi makro lainnya yang lebih berpengaruh terhadap pertumbuhan aset jika dibandingkan dengan implementasi GCG pada bank umum syariah di Indonesia.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arora dan Sharma (2016) mengatakan bahwa peningkatan aset tidak terkait dengan penerapan *Good Corporate Governanace*.⁸⁷

Dalam teori keagenan, GCG berperan dalam mengurangi konflik antara pemilik dan manajemen, memastikan bahwa keputusan yang diambil manajemen sejalan dengan kepentingan pemilin. Akan tetapi, GCG tidak selalu berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan aset karena fokus GCG seringkali mengarah ke pengendalian stabilitas daripada ekspansi aset. Selain itu, pertumbuhan aset juga dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal dan internal yang mungkin lebih kuat daripada pengaruh GCG itu sendiri. Oleh karena itu, meskipun GCG adalah faktor penting dalam tata kelola perusahaan, dampaknya pada pertumbuhan aset mungkin tidak signifikan atau bahkan tidak terlihat dalam beberapa kasus.⁸⁸

4.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap *Growth*

Debt to Equity Ratio menjadi salah satu rasio keuangan yang dimanfaatkan untuk mengukur besaran proporsi pendanaan perusahaan yang dasarnya dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Dari hasil uji t, *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.007 dengan nilai sig 0.613 > 0.05. Nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Growth* sehingga hipotesis yang menyatakan “*Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *growth*” ditolak.

Adapun *Debt to Equity Ratio* menjadi sangat penting bagi seorang investor dan analis untuk menilai tingkat risiko keuangan suatu perusahaan. *Debt to Equity Ratio*

⁸⁷ Chandan Sharma Akshita Arora, ‘Corporate Governance and Firm Performance in Developing Countries: Evidence from India’, 16. *Corporate Governance* (2016), pp. 420–36.

⁸⁸ M. Caylor L. Brown, ‘Corporate Governance and Firm Operating Performance’, *Business, Economics, Law*, 2006, pp. 129–34, doi:10.2139/ssrn.814205.

memberikan gambaran struktur pendanaan dan stabilitas keuangan bank umum syariah. Bank umum syariah memiliki manajemen risiko yang berdasarkan pada prinsip kehati-hatian, yang menunjukkan bahwa walaupun *leverage* tinggi, bank tetap mampu mengelola risikonya dengan baik sehingga tidak mempengaruhi pertumbuhan aset.⁸⁹

Teori keagenan menyatakan *leverage* dapat menjadi mekanisme pengendalian, namun dampaknya terhadap pertumbuhan aset tidak selalu positif dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual. *Leverage* juga dapat memperburuk konflik agensi jika manajemen mengambil risiko yang lebih tinggi dengan harapan memperoleh keuntungan pribadi berujung pada kerugian perusahaan serta tidak mendorong pertumbuhan aset.

Hasil penelitian *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Asset Growth* didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kamaludin (2019)

4.3.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas

Good Corporate Governance merupakan struktur yang berkaitan dengan tanggung jawab pemangku kepentingan, direktur, komisaris, dan manajer. Dengan penerapan tata kelola yang baik diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas. Dari hasil uji t GCG menunjukkan nilai koefisien sebesar 1.380 dengan $\text{sig} > 0.05$ menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh dan tidak signifikan sehingga hipotesis yang menyatakan GCG berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2019-2022” ditolak

Adapun GCG tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dapat disebabkan oleh pembiayaan dari proses penerapan tata kelola yang baik seperti sumber daya, waktu dan pelatihan, hal ini dapat mengurangi profitabilitas dalam jangka waktu pendek. Selain itu juga fokusnya perusahaan terhadap kepatuhan GCG dapat menjadikan perusahaan abai terhadap inovasi yang sangat perlu untuk pertumbuhan serta profitabilitas. Kualitas manajemen juga dipertimbangkan dalam hal ini jika manajemen tidak kompeten maka serta tidak ada visi yang jelas, maka penerapan tata kelola yang baik sekalipun tidak dapat

⁸⁹ M.F. Yusoff Kamaluddin, ‘The Impact of Financial Ratios on the Growth of Islamic Banks: Evidence from Malaysia.’, *International Journal of Business and Management Science*, 2019.

meningkatkan profitabilitas. Terdapat faktor lain yang dapat digunakan sebagai kriteria penilaian *Good Corporate Governance selain self assessment*.⁹⁰

Hasil ini mengindikasikan bahwa tiga aspek utama seperti *governance structure*, *governance process* serta *governance outcomes* yang merupakan faktor penilaian dalam GCG tidak cukup dalam memberikan pengaruh terhadap tingkat pengembalian ekuitas yang diproksikan dengan ROE.⁹¹ GCG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas didukung oleh penelitian Ibadil (2013) dengan nilai uji t yang diperoleh sebesar 0,307 dengan tingkat signifikansi 0,759 dan Astuti (2014) dengan hasil nilai uji t sebesar -1.159 dengan tingkat signifikansi 0,257. Azizah (2010), dengan nilai probabilitas 0.509 .

Pada teori keagenan, peran GCG diharapkan mampu meminimalisir konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, implementasi yang kurang efektif atau adanya asimetri informasi yang signifikan dapat mengurangi dampak GCG terhadap ROE.⁹²

4.3.4 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Jika *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Hasil analisis uji t untuk variabel *Leverage* menunjukkan nilai koefisien -4,373. Dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Equity*, sehingga hipotesis diterima.

Adapun hasil negatif dan signifikan dikarenakan apabila perusahaan memiliki *Debt to Equity Ratio* yang tinggi maka berpengaruh terhadap keputusan untuk menanamkan modalnya, Jika *Debt to Equity Ratio* tinggi maka menggambarkan perusahaan memiliki utang yang tinggi. Penggunaan utang yang tinggi dapat mengakibatkan beban bunga yang tinggi pula. Keadaan perusahaan yang memiliki utang tinggi dapat meningkatkan biaya operasional yang akhirnya dapat menurunkan perolehan laba bersih perusahaan.

⁹⁰ Muhammad Ibadil M, 'Analisis Pengaruh Risiko, Tingkat Efisiensi, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Pendekatan Beberapa Komponen Metode Risk Based Bank Rating SEBI 13/24/DPNP/2011)(Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-', (*Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*)., 2013.

⁹¹ Puji Astutik and Atim Djazuli, 'Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2014, pp. 1-13.

⁹² Wijaya, L. S., & Sudiyatno, B. (2017). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan: Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 103-116.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wela (2015) dengan nilai uji t yaitu -0,045 dan tingkat signifikansi 0,006⁹³, didukung penelitian lain oleh Deny (2021) dengan nilai koefisien sebesar -0,296 serta signifikansi 0,005.⁹⁴

Hubungan teori agensi berkaitan dengan *leverage* terhadap profitabilitas dimana dalam teori agensi, keputusan mengenai *Leverage* kerap kali melibatkan *trade-off* antara keinginan pemilik untuk memaksimalkan pengembalian investasi dan keinginan manajemen untuk mengelola risiko operasional. Jika manajemen memutuskan untuk meningkatkan *Leverage* tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang, hal ini dapat merugikan perusahaan melalui penurunan profitabilitas.⁹⁵

Pengaruh negatif terhadap profitabilitas digambarkan dalam kerangka teori agensi di mana keputusan terkait utang serta ekuitas yang menceminkan potensi konflik antara pemilik juga manajemen. Tingginya *Leverage* meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, yang dapat mengurangi laba bersih dan pada akhirnya menurunkan profitabilitas.⁹⁶

4.3.5 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Leverage* dimediasi *Growth*

Dari hasil uji sobel memiliki nilai statistik -0.499 dan mempunyai taraf signifikansi $0.617 > 0.05$. Maka dapat dinyatakan bahwa *Growth* tidak memediasi pengaruh antara *Good Corporate Governance* dengan profitabilitas, sehingga hipotesis yang menyatakan “*Growth* mampu memediasi hubungan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas” ditolak.

Adapun *growth* tidak mampu memediasi hubungan antara *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas sebab karakter spesifik bank syariah dimana model bisnisnya yang berbeda dengan bank konvensional misalnya keuntungan serta pendapatan yang mayoritas berasal dari pembiayaan berbasis bagi hasil serta jasa perbankan syariah lainnya. *Asset growth* tidak selalu mencerminkan peningkatan langsung dalam pendapatan atau efisiensi, sehingga dampaknya terhadap ROE bisa berbeda. Pada bank syariah

⁹³ Putra and Badjra.

⁹⁴ Deny Indra Firmansyah and Akhmad Riduwan, ‘Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.2 (2021), pp. 1–18.

⁹⁵ William H. MECKLING Michael C. JENSEN, *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE*, 1st edn, 2000.

⁹⁶ MILTON HARRIS and ARTUR RAVIV, ‘The Theory of Capital Structure’, *The Journal of Finance*, 46.1 (1991), pp. 297–355, doi:10.1111/j.1540-6261.1991.tb03753.x.

pertumbuhan berkelanjutan dan berbasis prinsip-prinsip syariah lebih penting jika dibandingkan dengan pertumbuhan aset yang cepat. tata kelola yang baik mungkin lebih fokus pada stabilitas jangka panjang serta kepatuhan syariah, yang tidak selalu tercermin dalam pertumbuhan aset namun lebih pada stabilitas serta keuntungan jangka panjang.⁹⁷

Hubungan teori keagenan dan Good Corporate Governance berkaitan dengan bagaimana konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen dapat dikelola untuk meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk ROE. Kemungkinan GCG yang diterapkan tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap ROE, dan pertumbuhan aset juga tidak dapat memediasi.⁹⁸

4.3.6 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas dimediasi *Growth*

Dari hasil uji sobel menyatakan bahwa 0.529 dan mempunyai taraf signifikansi 0.596 > 0.05. Maka dapat dinyatakan bahwa *Growth* tidak memediasi pengaruh antara *Leverage* yang diproksikan dengan *Leverage* dengan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “ *Growth* tidak mampu memediasi hubungan *Leverage* terhadap Profitabilitas” diterima

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa asset growth tidak mampu memediasi hubungan antara leverage terhadap profitabilitas karena tingkat penggunaan utang yang kurang maksimal serta berlebihan mengakibatkan pertumbuhan aset terhambat. Hal lain dikarenakan tingginya utang berbanding lurus dengan biaya utang yang harus dibayarkan. Laba bersih juga dapat berkurang dari pengelolaan pembayaran bunga juga menjadi hambatan. Kondisi ekonomi, perubahan teknologi serta regulasi juga menjadi faktor lain mengapa *growth* tidak dapat memediasi hubungan antara *leverage* terhadap profitabilitas.⁹⁹

Teori keagenan berfokus pada konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal). Terkait *leverage*, manajemen mungkin terdorong untuk mengambil utang lebih banyak demi mendanai ekspansi atau proyek investasi yang diyakini akan

⁹⁷ Thorsten Beck, Asli Demirgüç Kunt, and Ouarda Merrouche, ‘Islamic vs. Conventional Banking: Business Model, Efficiency and Stability’, *Journal of Banking & Finance*, 37.2 (2013), pp. 433–47, doi:<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016>.

⁹⁸ R Kusumawati, A., & Setiawan, ‘The Influence of Good Corporate Governance and Company Size on Return on Equity in Islamic Commercial Banks’, *International Journal of Islamic Business and Economics*, 2021.

⁹⁹ Endang. Sudiyatno, Bambang, Puspitasari, ‘Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, 17(1), 59’, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2010.

meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Namun, keputusan ini sering kali tidak mempertimbangkan sepenuhnya dampak jangka panjang terhadap profitabilitas.

Bank Umum Syariah di Indonesia berusaha untuk bersaing dengan bank konvensional dengan meningkatkan *leverage* untuk mendanai ekspansi mereka. Namun, jika *leverage* digunakan secara berlebihan tanpa pengelolaan risiko yang baik, biaya pembiayaan yang tinggi dan peningkatan pembiayaan bermasalah dapat mengurangi profitabilitas, meskipun bank menunjukkan pertumbuhan aset.

4.3.7 Pengaruh *Growth* dengan Profitabilitas

Dari hasil uji t diperoleh nilai koefisien yaitu -39.232 dengan signifikansi 0.010, maka dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa variabel *Growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan “ pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas” ditolak .

Adapun hasil dari penelitian *Growth* tidak berpengaruh dan tidak signifikan karena beberapa faktor seperti kualitas pengelolaan aset, banyak aset yang berbentuk pembiayaan berbasis akad memerlukan waktu dan hasil. Jika pengelolaan aset tidak efektif atau disalurkan dalam pembiayaan yang kurang produktif, maka tidak berdampak signifikan terhadap ekuitas dan tidak meningkatkan profitabilitas. Modal yang besar dibutuhkan untuk menjaga stabilitas, terutama dalam mengelola pembiayaan yang berisiko. Pertumbuhan aset mungkin memperbesar ukuran bank, namun kecukupan modal uang besar diperlukan untuk menutup risiko. Dampaknya, pertumbuhan aset tidak memberikan pengaruh langsung pada ekuitas yang dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil ini didukung oleh penelitian (Iman, 2022).¹⁰⁰

Teori keagenan berkaitan dengan konflik kepentingan antara pemilik atau prinsipal dan manajemen atau agen. Manajemen bertanggungjawab atas pengelolaan aset bank serta pengambilan keputusan strategis. Namun, konflik kepentingan dapat muncul jika manajemen lebih fokus pada pertumbuhan aset yang agresif demi mencapai target pribadi, seperti bonus atau insentif, dibandingkan dengan memaksimalkan keuntungan pemegang saham yang diukur dengan *Return On Equity (ROE)*.

¹⁰⁰ Nabila Firdaus Iman and Umiyati Umiyati, ‘Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10.1 (2022), pp. 31–53, doi:10.35836/jakis.v10i1.280.

Dalam upaya mencapai target pertumbuhan aset yang tinggi, manajemen mungkin terpaksa membuat keputusan yang tidak optimal, seperti memberikan pembiayaan dengan penilaian risiko yang kurang erat atau menambah aset yang kurang menguntungkan. Keputusan yang dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih rendah, sehingga berdampak negatif pada *Return On Equity (ROE)*. Bank Umum Syariah di Indonesia yang mengalami pertumbuhan aset yang cepat mungkin menghadapi tantangan dalam menjaga *Return On Equity (ROE)* yang sehat. Misalnya, jika bank syariah memperluas pembiayaan berbasis syariah seperti murabahah atau ijarah tanpa penilaian risiko yang tepat, tingkat pembiayaan bermasalah bisa meningkat yang berdampak pada penurunan profitabilitas atau *Return On Equity (ROE)*.¹⁰¹

¹⁰¹ Mollah, S., & Zaman, M. (2015). Shari'ah supervision, corporate governance and performance: Conventional vs. Islamic banks. *Journal of Banking & Finance*, 58, 418-435.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dipaparkan dalam penelitian yang berjudul "Penerapan *Good Corporate Governanace dan Leverage terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023 dengan Growth* sebagai variabel intervening", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Growth*, hasil uji t diperoleh $t_{hitung} 0.222 < t_{tabel} 2.063$, dan nilai sig $0.826 > 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh dan tidak signifikan.
2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Growth*, hasil uji diperoleh $t_{hitung} (0,771) < t_{tabel} 2.063$ dengan arah negatif yakni sebesar 0,771 dan nilai sig $0.448 > 0.05$ maka hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Growth*.
3. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas, hasil uji t diperoleh $t_{hitung} (0,527) < t_{tabel} 2.073$, dan nilai sig $0.603 > 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governnace* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas, hasil uji t diperoleh $t_{hitung} (4,019)$ lebih kecil dari $t_{tabel} 2,073$ dan nilai sig $0.001 < 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
5. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Equity* dimediasi *Growth*, hasil uji sobel memiliki nilai statistik -0.499 dan mempunyai taraf signifikansi $0.617 > 0.05$. Maka dapat dinyatakan bahwa *Growth* tidak memediasi pengaruh antara *Good Corporate Governance* dengan profitabilitas.
6. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas dimediasi *Growth*, hasil uji sobel menyatakan bahwa 0.529 dan mempunyai taraf signifikansi $0.596 > 0.05$. Maka dapat dinyatakan bahwa *Growth* tidak memediasi pengaruh antara *Leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* dengan profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity (ROE)*.

7. Pengaruh *Growth* terhadap Profitabilitas, hasil uji t diperoleh t_{hitung} (1.814) lebih kecil dari t_{tabel} 2,073 dan nilai $sig < 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *Growth* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

6.2 Saran

Berdasarkan pada temuan analisis pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian agar lebih baik yaitu:

1. Bagi Bank Umum Syariah, untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan melakukan peningkatan pelatihan bagi manajemen, evaluasi berkala terhadap kebijakan *Good Corporate Governance*, dan penyempurnaan struktur pengawasan internal. Pengelolaan *leverage* yang optimal, bank perlu mengelola tingkat *leverage* dengan bijaksana agar tidak terlalu tinggi yang dapat meningkatkan risiko keuangan, atau terlalu rendah yang dapat membatasi potensi pertumbuhan. Manajemen risiko harus diperkuat untuk menjaga keseimbangan antara *leverage* dan profitabilitas jangka panjang. Pertumbuhan aset harus diikuti dengan peningkatan efisiensi atau pengelolaan risiko yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti manajemen risiko atau efisiensi operasional yang akan memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Disarankan menambah indikator lain untuk meneliti *Good Corporate Governance* seperti *Corporate Governance Index* atau Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris *Leverage* seperti *Debt to Asset Ratio*, pengukuran *Return On Assets*, *Return On Investment* untuk profitabilitas diharapkan penelitian mendatang bisa dilakukan dengan periode yang lebih panjang. Disarankan untuk menggunakan data yang lebih detail serta metodologi yang komprehensif seperti uji panel untuk menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, Hendri Hermawan, and Mila Sartika, *PERBANKAN SYARIAH Fenomena Terkini Dan Praktiknya Di Indonesia* (Penerbit NEM, 2020)
- Agriyanto, Ratno, Dessy Noor Farida, Ari Kristin P, Universitas Islam, and Negeri Walisongo, 'The Effect of Environmental Performance and Environmental Cost on Financial Performance with Good Corporate Governance as the Moderating Variable', 32, 2020, doi:10.4108/eai.14-10-2020.2303857
- Akshita Arora, Chandan Sharma, 'Corporate Governance and Firm Performance in Developing Countries: Evidence from India', 16. *Corporate Governance* (2016), pp. 420–36
- Alfiana, Dede, Wawan Ichwanudin, and Khaerunnisa. Enis, 'DETERMINAN PROFITABILITAS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING', *JURNAL MANEKSI VOL*, 12.1 (2023), pp. 58–70
- Alifedrin, Garindya Rangga, Firmansyah Egi Arvian, *RISIKO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PERAN FDR, LAD, LTA, NPF, DAN CAR* (Publikasi Media Discovery Berkelanjutan)
- Ambarsari, Livia, Khoirul Anwar, Setyo Budi Hartono, and Herwening Sindu Lestari, 'Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada Sistem Pelaporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kebumen', *At-Taqaddum*, 12.2 (2020), pp. 169–82, doi:10.21580/at.v12i2.6183
- Al Amina, Khoirinisa, *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016 – 2020)* SKRIPSI, 2022, ix
- Amyar, Firdaus, Moermahadi Soerja Djanegara, Bambang Pamungkas, Bahrullah Akbar, and Suwarno Suwarno, 'Estimating the Mediating Role of Value Chain in Good Corporate Governance and Asset Growth', *Uncertain Supply Chain Management*, 12.1 (2024), pp. 29–36, doi:10.5267/j.uscm.2023.10.020
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*, 1st edn (Airlangga University Press, 2019)
- Ansori, Muslich, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, 2nd edn (Airlangga University Press, 2020)
- Ariandhini, Jielend, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia Periode 2011-2016', 4.1 (2016), pp. 98–107
- Artikanaya, I Kadek Rama, and Gayatri Gayatri, 'Pengaruh Asset Growth, Leverage, Dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham', *E-Jurnal Akuntansi*, 30.5 (2020), p. 1270, doi:10.24843/eja.2020.v30.i05.p16
- Astutik, Puji, and Atim Djazuli, 'Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank

- Rating Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2014, pp. 1–13
- Badawi, and Wiwi Hartati, *Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance)* (Deepublish Digital, 2024)
- Beck, Thorsten, Asli Demirgüç Kunt, and Ouarda Merrouche, 'Islamic vs. Conventional Banking: Business Model, Efficiency and Stability', *Journal of Banking & Finance*, 37.2 (2013), pp. 433–47, doi:<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016>
- Dairse, 'PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 11/ 33 /PBI/2009 TENTANG PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE BAGI BANK UMUM SYARIAH', Kolisch 1996, 2009, pp. 49–56
- Desiana, Lidia, Mawardi, and Ellya Gustiana, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2010-2015', *I-Finance*, 2.2 (2016), pp. 1–20 <www.rifkadejavu.com/index.php/2010/05/penerapan-gcg-pada-perbankan-syariah/>
- Dewi, Ratna Olivia Kumala, and Nur Fadjrih Asyik, 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.5 (2021), pp. 1–20
- Firmansyah, Deny Indra, and Akhmad Riduwan, 'Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.2 (2021), pp. 1–18
- Gea, Odorikus Otarman, and Robiur Rahmat Putra, 'Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi', *Owner*, 6.3 (2022), pp. 1517–25, doi:10.33395/owner.v6i3.992
- Gholy, Putri Alma, and Prameswara Samofa Nadya, 'Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018', *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 6.2 (2020), p. 108, doi:10.30997/jn.v6i2.3265
- Gunawan, Robertus M Bambang, *GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance) - Rajawali Pers* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021)
- Harisa, Enni, Mohamad Adam, and Inten Meutia, 'Pengaruh Kualitas Pengungkapan Good Corporate Governance, Leverage Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dan Malaysia', *Mbia*, 18.1 (2019), pp. 94–110, doi:10.33557/mbia.v18i1.348
- HARRIS, MILTON, and ARTUR RAVIV, 'The Theory of Capital Structure', *The Journal of Finance*, 46.1 (1991), pp. 297–355, doi:10.1111/j.1540-6261.1991.tb03753.x
- Hawkins, Douglas M, *Identification of Outliers* (London ; New York : Chapman and Hall, 1980)
- Hildawati, Hildawati, Lalu Suhirman, Bayu Fitra Prisuna, and Others, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*, ed. by Nur Safitri

- Efitra Efitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- hmad, R., & Suryanto, B., 'Penggunaan Koefisien Determinasi (R^2) Dalam Analisis Regresi Pada Penelitian Ekonomi', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2020
- Iman, Nabila Firdaus, and Umiyati Umiyati, 'Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10.1 (2022), pp. 31–53, doi:10.35836/jakis.v10i1.280
- Indrarini, Silvia, *NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)* (SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2019)
- Irwana, Sylvia intan, 'PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019) SKRIPSI', 2021
- Jaya, I Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Kamaluddin, M.F. Yusoff, 'The Impact of Financial Ratios on the Growth of Islamic Banks: Evidence from Malaysia.', *International Journal of Business and Management Science*, 2019
- Kartika Dewi, Ni Putu Ira, and Nyoman Abundanti, 'The Effect of Leverage and Company Size on Firm Value with Profitability as a Mediating Variable', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.5 (2019), p. 3028
- Kurniawan, Muhammad ., *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi)*, ed. by Kodri, 1st edn (Penerbit Adab, 2021)
- Kusumawati, A., & Setiawan, R, 'The Influence of Good Corporate Governance and Company Size on Return on Equity in Islamic Commercial Banks', *International Journal of Islamic Business and Economics*, 2021
- L. Brown, M. Caylor, 'Corporate Governance and Firm Operating Performance', *Business, Economics, Law*, 2006, pp. 129–34, doi:10.2139/ssrn.814205
- Leverage, Pengaruh, Pertumbuhan Penjualan, and M Jamal Abdul Nasir, 'Buletin Ekonomi', 2, 2020
- M, Muhammad Ibadil, 'Analisis Pengaruh Risiko, Tingkat Efisiensi, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Pendekatan Beberapa Komponen Metode Risk Based Bank Rating SEBI 13/24/DPNP/2011)(Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-', (*Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*)., 2013
- Machmuddah, Zaky, *METODE PENYUSUNAN SKRIPSI BIDANG ILMU AKUNTANSI* (Deepublish l, 2020)

- Martono, Y, *Analisis Data Kuantitatif Menggunakan SPSS* (BPFE-Yogyakarta, 2021)
- Michael C. JENSEN, William H. MECKLING, *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE*, 1st edn, 2000
- Mujiyati, Mujiyati, and Ovi Itsnaini Ulynnuha, ‘How About Good Corporate Governance, How About Good Corporate Governance, Size, Leverage, Financial Performance’, 8 (2023), doi:10.23917/reaksi.v8i1.22643
- Nainggolan, Basaria, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Rajawali Pers, 2023)
- Najamuddin, Yunan, Laraswati Laraswati, Johan Arifin, Neni Meidawati, and Muamar Nur Kholid, ‘Corporate Governance Mechanism and Profitability’, *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11.4 (2022), pp. 239–45, doi:10.20525/ijrbs.v11i4.1773
- Nugraha, Billy, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022)
- Nugroho, S, ‘Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2011
- Octaviany, Ayu, and Syamsul Hidayat, ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening’, 3.1 (2019), pp. 30–36
- Patel, S., and R. Kumar, ‘The Use of Kolmogorov-Smirnov Test in Financial Risk Assessment’, *Journal of Financial Statistics.*, 2022
- Payamta, *Bisnis Digital Mengelola Akuntansi, Pajak, Dan Audit Dengan Sukses*, 1st edn (Nas Media Pustaka, 2023)
- Pernomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. by Puput Cahya Ambarwati S.Si., 1st edn (CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016)
- Prasetya, Indra, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik.*, ed. by M.Pd Dr. AKRIM, SPd, MPd., Dr. Emilda Sulasmi, 1st edn (umsu press, 2022)
- Priadana, Denok Sunarsi, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Pascal Books, 2021)
- Putra, A., and I. Badjra, ‘Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas’, *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*, 4.7 (2015), pp. 2052–67 <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/12700>>
- Putra Bangsa, Universitas, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis, ‘Akhmad Syarifudin’, *Journal of Applied Business and Economic* (JABE, 8.1 (2021), pp. 56–79 <<https://investasi.kontan.co.id>>

- Putra, Eka Wirmi, and Yosephine Kurniaty, *Model Hubungan Karakteristik Perusahaan & Corporate Social Responsibility Serta Implikasinya Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan* (Penerbit Adab, 2023)
- Putri, Ratu Ilma Indra, Araik Jeri, and Novita Sari, *Statistik Deskriptif*, ed. by Jeri Araiku, 1st edn (Bening Media Publishing, 2021)
- Rahmawati, *Buku Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing*, ed. by Sri Widyastuti (Mulawarman University PRESS, 2022)
- Ramdhan, Muhammad, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara)
- Ranti, Diah Ayu Shoviana, and Damayanti Damayanti, 'Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset Dan Asset Growth Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia', *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3.2 (2020), pp. 273–91, doi:10.31842/jurnalinobis.v3i2.137
- Santoso, E., & Wijaya, A., 'Penggunaan Software Statistik Online Dalam Penelitian Ekonomi: Studi Efisiensi Dan Akurasi', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2022
- Saputra, Mochammad Ronaldy Aji Fitria Chalid, Idham, and Budianto Heri, *Metode Ilmiah Dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)* (Nizamia Learning Center, 2023)
- Sari, M., and N. Abundanti, 'Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2014
- Sentosa, Alfrid, *Buku Ajar Metode Penelitian Sosial*, ed. by Moh.Nasrudin, 1, Juli 202 (Penerbit NEM, 2023)
- Setiawan, Aulia Fitri, and Rahman Amrullah Suwaidi, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi', *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7.3 (2022), p. 750, doi:10.28926/briliant.v7i3.1035
- Setiyowati, Supami Wahyu, Jamal Abdul Naser, and Rini Astuti, 'Leverage Dan Growth Opportunity Mempengaruhi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas', *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16.1 (2020), pp. 31–40, doi:10.21067/jem.v16i1.4513
- Sholihah, Nur Arifatus, Abbas Irwan, and Octamaya Tenri Awaru, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Selat Media, 2023)
- Sianturi, Jeudi Agustina Taman Parulian, *Inovasi Dividen: Pendorong Pertumbuhan Perusahaan*, ed. by Nurhaeni (MEGA PRESS NUSANTARA, 2024)
- Silvia, Vivi., *Statistika Deskriptif* (Penerbit Andi)
- Siregar, Siti Aisyah, *KUMPULAN JURNAL AKREDITASI SINTA (AKUNTANSI KEUANGAN)*, Firs (Belajar Akuntansi Online, 2024)

- Sudiyatno, Bambang, Puspitasari, Endang., ‘Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 17(1), 59’, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2010
- Sudjana, N, *Statistik Untuk Penelitian* (Prenadamedia Group, 2019)
- Suhardi, Ray Farandy, and Jul Aidil Fadli, ‘The Effect of Good Corporate Governance and Financial Performance on Company Value’, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, 1.2 (2021), pp. 147–63, doi:10.53697/emba.v1i2.253
- Sumargo, Bagus, *TEKNIK SAMPLING*, 1st edn (UNJ PRESS, 2020)
- SWARJANA, I Ketut, *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*, 1st edn (Penerbit Andi, 2022)
- Syafii, M, ‘Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Publik Di Indonesia.’, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 2021
- Syofyan, Efrizal, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*, ed. by CIQaR S.A.p, Dr. Hayat M .Si., 1st edn (NISMA PRESS, 2021)
- Wahyu, Wawan Devis, and Ahmad Yani, *Manajemen Keuangan*, 1st edn (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2024)
- Wardana, Syadzli, ‘Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variable Pemoderasi.’, 2018
- Wijaya, Erric, Degdo Suprayitno, and Urwawuska Ladini, *Buku Ajar Ekonometrika*, ed. by Nur Safitri Efitra Efitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Wulandari, Dyah Ayu, ‘PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN MUDHARABAH TERHADAP ROE DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2022’, 2023 <PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN MUDHARABAH TERHADAP ROE DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2022>
- Wulandari, N. P. I., and I. K. Suryanawa, ‘Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Pertumbuhan Aset’, *Suryanawa, I. K.*, 2018

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Sebelum Diolah

NO	NAMA BANK	TAHUN	GCG	LEVERAGE (%)	GROWTH (%)	PROFITABILITAS (%)
1.	BANK ACEH SYARIAH	2019	2	1.27	0.09	23.44
		2020	2	0.97	0.14	15.72
		2021	2	0.95	0.11	16.88
		2022	2	1.18	0.02	15.08
		2023	2	1.12	0.06	13.02
2.	BANK MUAMALAT SYARIAH	2019	3	11.8	0.06	0.45
		2020	3	11.9	0.01	0.29
		2021	2	13.7	0.15	0.20
		2022	2	10.7	0.04	0.53
		2023	2	11.8	0.09	0.28
3.	BANK VICTORIA SYARIAH	2019	2	5.38	0.06	0.29
		2020	3	5.05	0.02	1.51
		2021	2	3.60	-0.28	1.79
		2022	2	0.98	0.27	1.54
		2023	2	1.87	0.46	1.37
4.	BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2019	2	1.47	0.15	2.33
		2020	3	1.17	0.15	0.51
		2021	2	1.46	0.17	2.08

		2022	3	2.05	0.20	8.68
		2023	3	2.15	0.10	4.66
5.	BANK MEGA SYARIAH	2019	2	0.77	0.21	4.27
		2020	2	3.26	1.04	9.76
		2021	2	0.65	-0.13	28.48
		2022	2	0.40	0.14	11.73
		2023	2	0.88	-0.09	9.76
6.	BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2019	2	5.57	0.10	1.08
		2020	2	2.62	0.15	0.01
		2021	3	0.31	0.28	-31.76
		2022	3	0.80	0.25	11.51
		2023	2	1.43	0.17	10.44
7.	BANK SYARIAH BUKOPIN	2019	2.6	1.54	0.07	0.23
		2020	3	2.79	-0.23	0.02
		2021	3	1.84	0.19	-23.60
		2022	3	2.78	0.13	-6.34
		2023	2	2.39	0.13	-47.10
8.	BANK CENTRAL ASIA SYARIAH	2019	1	0.27	0.22	4.40
		2020	1	2.53	0.13	3.1
		2021	1	2.74	0.10	3.2
		2022	2	3.32	0.19	4.1
		2023	1	3.69	0.14	5.2
9.	BANK	2019	2	0.45	0.27	31.20

	TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH					
		2020	2	0.44	0.07	16.08
		2021	2	0.35	0.13	23.67
		2022		0.34	0.14	24.21
		2023	2	0.31	0.13	13.22
10.	BANK ALADIN SYARIAH	2019	2	0.22	0.08	13.78
		2020	2	0.06	0.81	7.07
		2021	2	0.13	2.01	-10.10
		2022	2	0.25	1.17	8.50
		2023	2	0.24	0.49	7.55

Lampiran 2: Data Setelah Diolah

GOOD CORPORATE GOVERNANCE	LEVERAGE (%)	GROWTH (%)	PROFITABILITAS (%)
2.00	1.27	.09	23.44
2.00	.97	.14	15.72
2.00	.95	.11	16.88
2.00	1.18	.02	15.08
2.00	1.12	.06	13.02
2.00	5.38	.06	.29
3.00	5.05	.02	1.51
2.00	.98	.27	1.54

2.00	1.47	.15	2.33
2.00	1.46	.17	2.08
2.00	.77	.21	4.27
2.00	.65	-.13	28.48
2.00	.40	.14	11.73
2.00	.88	-.09	9.76
2.00	5.57	.10	1.08
2.00	2.62	.15	.01
3.00	.80	.25	11.51
2.00	1.43	.17	10.44
2.00	3.32	.19	4.10
2.00	.44	.07	16.08
2.00	.35	.13	23.67
2.00	.34	.14	24.21
2.00	.31	.13	13.22
2.00	.22	.08	13.78

DESKRIPSI DATA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	50	1.00	3.00	2.1520	.53842
DER	50	.06	13.70	2.6788	3.42766
Asset Growth	50	-.28	2.01	.2112	.36181
Valid N (listwise)	50				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	50	1.00	3.00	2.1520	.53842
DER	50	.06	13.70	2.6788	3.42766
Asset Growth	50	-.28	2.01	.2112	.36181
ROE	50	-47.10	31.20	4.8864	13.35077
Valid N (listwise)	50				

Lampiran 3: Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35194967
Most Extreme Differences	Absolute	.257
	Positive	.257
	Negative	-.187
Test Statistic		.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.69048537
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.079
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.114	.074		1.544	.136		
	GCG	.008	.035	.046	.222	.826	.977	1.024
	Leverage	-.007	.010	-.161	-.771	.448	.977	1.024

a. Dependent Variable: Growth

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.643	6.390		3.387	.003		
	GCG	-1.501	2.848	-.083	-.527	.603	.975	1.026
	Leverage	-3.222	.802	-.643	-4.019	.001	.952	1.050
	Growth	-31.104	17.146	-.287	-1.814	.083	.974	1.026

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.160 ^a	.026	-.059	.07377	1.990

a. Predictors: (Constant), Leverage, GCG

b. Dependent Variable: Growth

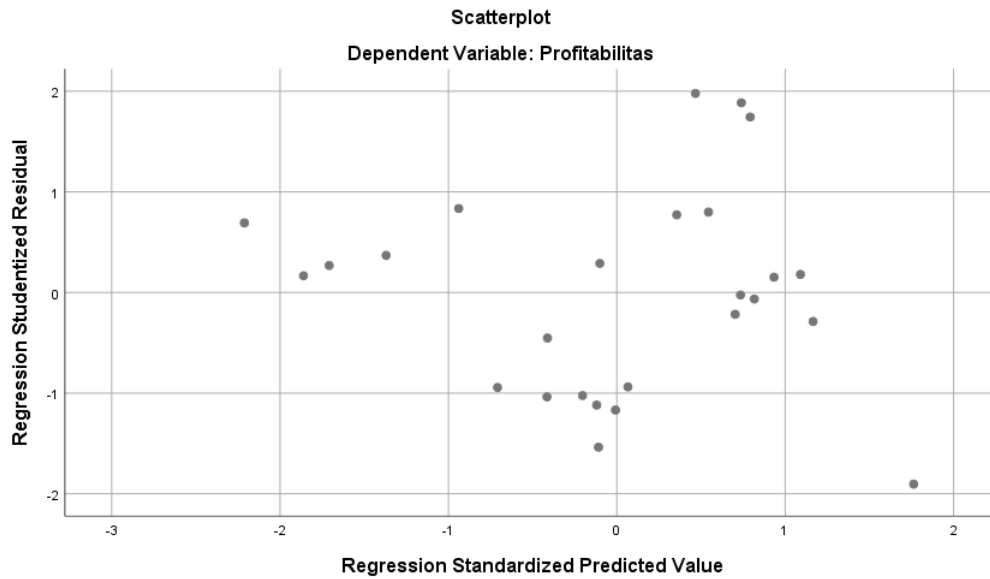
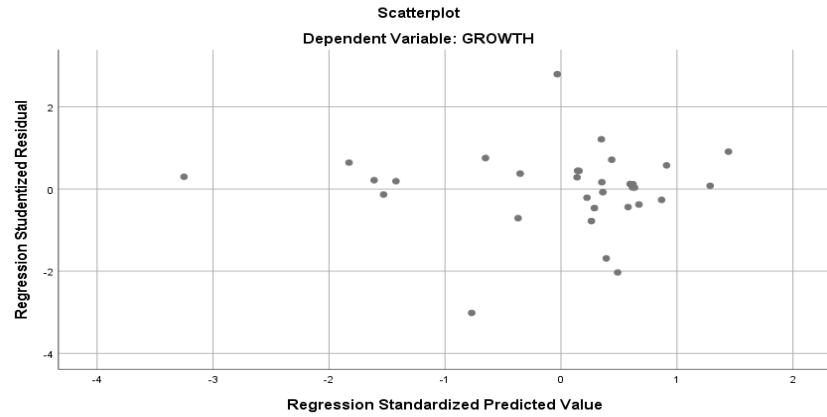
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 ^a	.463	.390	6.06608	1.195

a. Predictors: (Constant), Growth, GCG, Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji Heterokedastisitas



Lampiran 4: Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.114	.074		1.544	.136		
	GCG	.008	.035	.046	.222	.826	.977	1.024
	Leverage	-.007	.010	-.161	-.771	.448	.977	1.024

a. Dependent Variable: Growth

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.643	6.390		3.387	.003		
	GCG	-1.501	2.848	-.083	-.527	.603	.975	1.026
	Leverage	-3.222	.802	-.643	-4.019	.001	.952	1.050
	Growth	-31.104	17.146	-.287	-1.814	.083	.974	1.026

a. Dependent Variable: Profitabilitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.002	.303	.741 ^b
	Residual	.125	23	.005		
	Total	.128	25			

a. Dependent Variable: Growth

b. Predictors: (Constant), Leverage, GCG

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	699.328	3	233.109	6.335	.003 ^b
	Residual	809.541	22	36.797		
	Total	1508.868	25			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Growth, GCG, Leverage

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.160 ^a	.026	-.059	.07377	1.990

a. Predictors: (Constant), Leverage, GCG

b. Dependent Variable: Growth

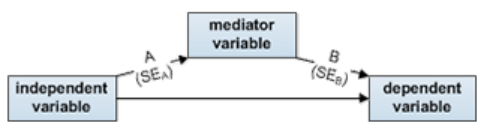
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 ^a	.463	.390	6.06608	1.195

a. Predictors: (Constant), Growth, GCG, Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

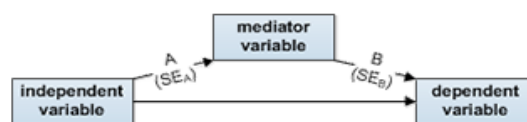
Lampiran 5: Uji Sobel



A: ?
 B: ?
 SE_A: ?
 SE_B: ?

Calculate!

Sobel test statistic: 0.65306631
 One-tailed probability: 0.25685677
 Two-tailed probability: 0.51371353



A: ?
 B: ?
 SE_A: ?
 SE_B: ?

Calculate!

Sobel test statistic: -0.22677837
 One-tailed probability: 0.41029804
 Two-tailed probability: 0.82059609

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Novia Dwi Kharisma
Tempat.Tanggal Lahir : Demak,19 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat : Desa Brambang Kenanga Rt.07 Rw.02 ,Kec.Karangawen
Kab.Demak Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan

1. SDN Karangawen 1: Tahun Lulus 2014
2. SMPN 1 Karangawen: Tahun Lulus 2017
3. MAN 1 Kota Semarang: Tahun Lulus 2020
4. S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Media Sosial

Instagram : @nvriismaa
WhatsApp : 085712515442
Email : rismarismi98@gmail.com